BENTOEL GROUP

Laporan Tahunan 2011

A member of British American Tobacco

Daftar Isi

2 Profil Perseroan
4 Visi dan Misi
5 Struktur Perusahaan
6 Distribusi Produk
7 Jejak Langkah Perseroan
8 Ikhtisar Saham
10 Sertifikat dan Penghargaan

Tinjauan Bisnis 12

Laporan Dewan Komisaris 14
Laporan Direksi 19

22 Tinjauan Operasional

PERTUMBUHAN
24 Pemasaran

PRODUKTIVITAS
26 Keuangan
27 Supply Chain
28 Penelitian dan Pengembangan
29 Teknologi Informasi

TANGGUNG JAWAB
30 Corporate & Regulatory Affairs
31 Corporate Legal

ORGANISASI JUARA
32 Sumber Daya Manusia

Pembahasan dan Analisa Manajemen 34

Ikhtisar Keuangan 36
Tinjauan Keuangan 37

40 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

42 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan 44

Tata Kelola Perusahaan 46

55 Data Perusahaan

56 Profil Dewan Komisaris
58 Profil Direksi
60 Struktur Organisasi
61 Anak-anak Perusahaan
62 Kantor Area Penjualan dan Pemasaran (ASMO)
63 Lembaga Penunjang Pasar Modal

2011 merupakan tahun kemajuan yang baik bagi PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. ("Perseroan") dimana kami fokus pada proses integrasi dan sinergi untuk membangun masa depan yang stabil melalui pertumbuhan yang berkelanjutan. Menerapkan empat pilar strategi, yaitu **Pertumbuhan**, **Produktivitas**, **Tanggung Jawab**, dan **Organisasi Juara**, serta implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan program tanggung jawab sosial perusahaan, kami berhasil meraih hasil yang baik sekaligus memperkuat daya saing kami di masa mendatang.

BENTOEL GROUP

Profil Perseroan

Perseroan merupakan salah satu produsen rokok terkemuka di Indonesia. Berdasarkan Akta No. 247 tanggal 11 April 1987, yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, SH. Perseroan didirikan dengan nama PT. Rimba Niaga Idola.

Pada tahun 1990, saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dan dengan demikian Perseroan menjadi perusahaan publik. Nama Perseroan kemudian diubah menjadi PT. Transindo Multi Prima Tbk., pada tanggal 27 Desember 1996 dan pada tanggal 29 Agustus 2000, sekali lagi namanya diubah menjadi PT. Bentoel Internasional Investama Tbk., yang dipergunakan hingga sekarang.

Pada tanggal 17 Juni 2009, Perseroan diakuisisi oleh British American Tobacco, salah satu kelompok bisnis tembakau utama di dunia. Setelah itu, melalui Rapat Umum Pemegang Saham

Luar Biasa tanggal 4 Desember 2009, Perseroan digabungkan dengan PT. BAT Indonesia Tbk., dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan tersebut menjadi efektif sejak tanggal 1 Januari 2010. Perseroan saat ini berkantor pusat di Plaza Bapindo, Citibank Tower Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta, Indonesia.

SEJARAH BENTOEL

Perseroan adalah perusahaan induk dari beberapa perusahaan yang menjalankan usaha di bidang industri rokok yang secara keseluruhan biasanya dikenal dengan nama Bentoel.

Sejarah Bentoel dimulai pada saat Ong Hok Liong mendirikan industri rokok rumahan bernama Strootjes Fabriek Ong Hok Liong pada tahun 1930 yang kemudian diubah namanya menjadi N.V. Pertjetakan Hien An pada tahun 1951. Tiga tahun kemudian namanya diubah menjadi PT. Perusahaan Rokok Tjap Bentoel.

Pada akhir tahun 1960-an, Perseroan adalah produsen rokok pertama yang memproduksi sigaret kretek mesin (SKM) berfilter di Indonesia serta produsen pertama yang menggunakan plastik sebagai pembungkus kemasan. Inovasi ini kemudian menjadi acuan di industri tembakau nasional.

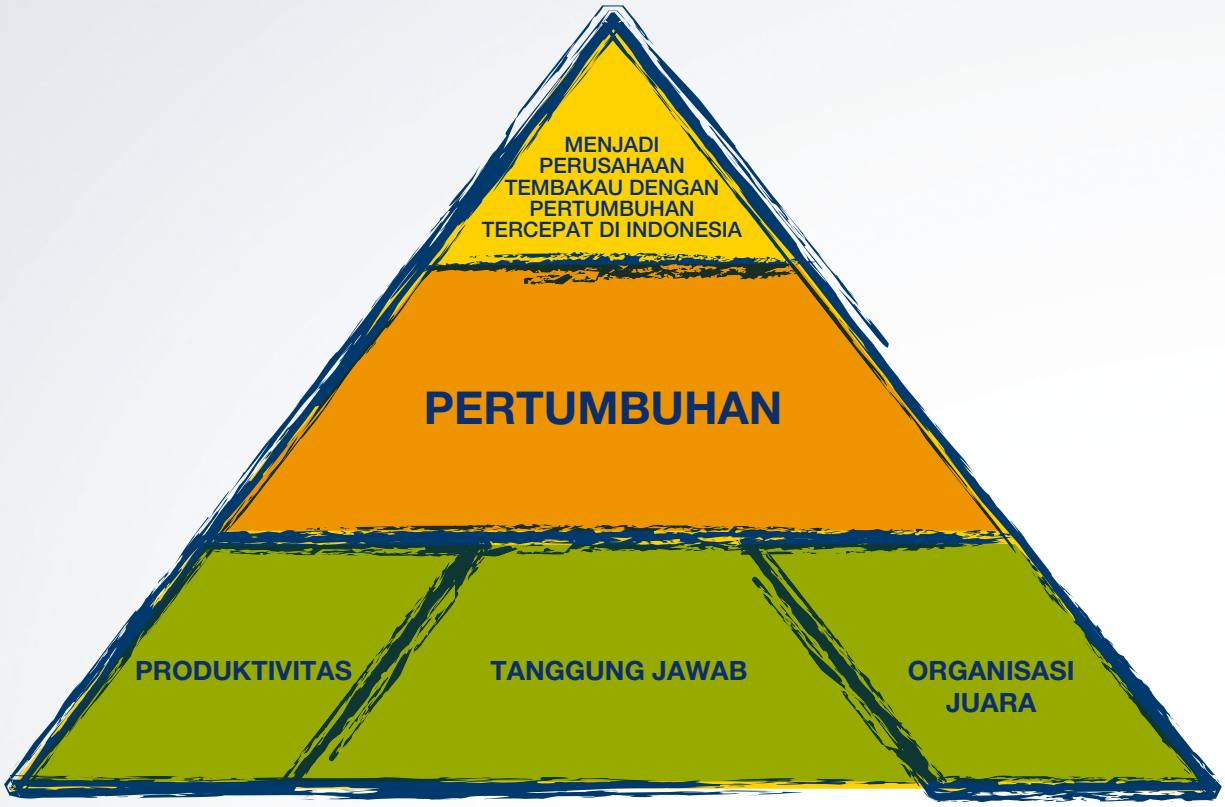

VISI

Menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia

MISI

Kami akan mencapai visi kami melalui empat pilar strategi, yaitu **Pertumbuhan**, **Produktivitas**, **Tanggung Jawab** dan **Organisasi Juara**

Struktur Perusahaan

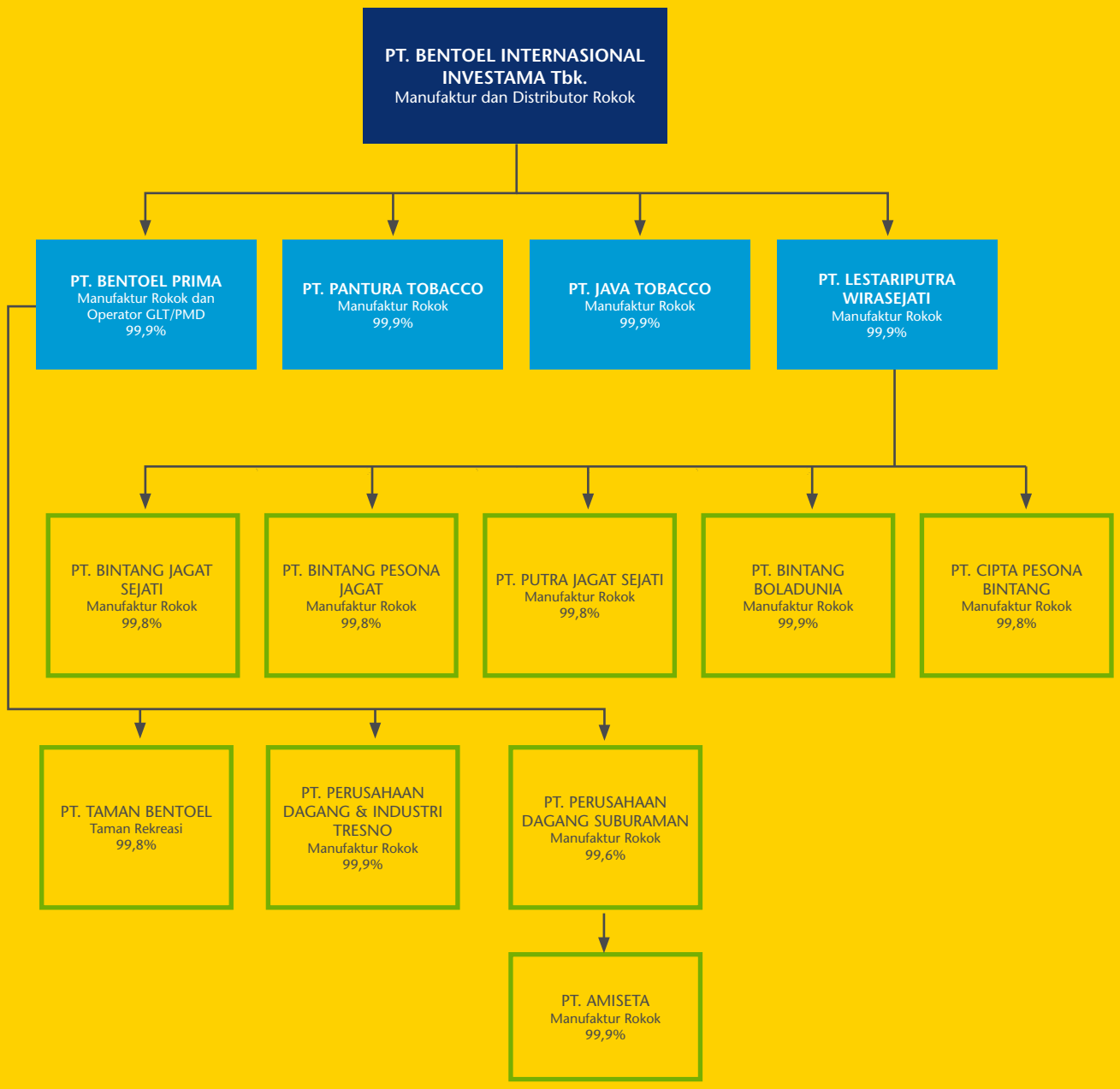

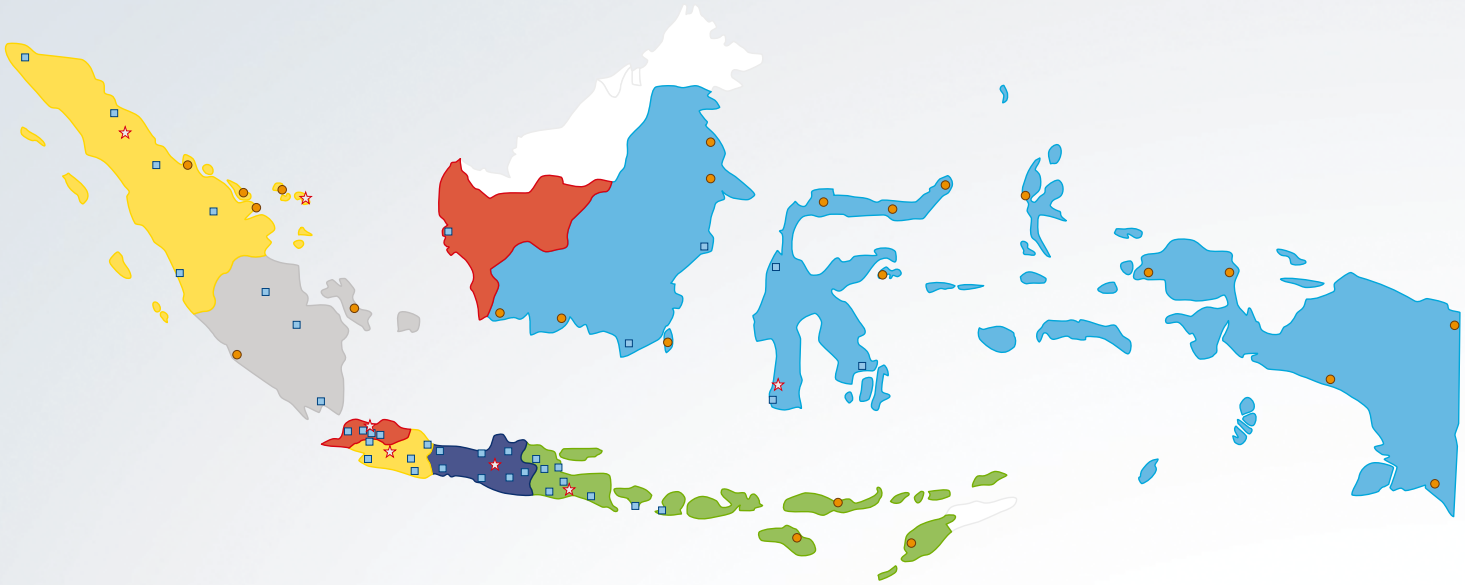

LEGENDA

☆ Kantor Regional Penjualan dan Pemasaran	7
▢ Kantor Area Penjualan dan Pemasaran	38
● Distributor	24

Distribusi Produk

Produk-produk Perseroan tersedia di sebagian besar wilayah Indonesia. Tingkat ketersediaan dan visibilitas produk Perseroan didukung oleh jaringan distribusi yang luas yang terdiri atas kantor-kantor regional serta area penjualan dan pemasaran dan para distributor. Perseroan akan terus mengembangkan kemampuan, sistem dan jaringan distribusinya agar dapat melayani dengan lebih baik para pelanggannya.

Merek-Merek Unggulan Lokal

Sejati

STAR MILD

neO mild

unO mild

CLUB MILD

Merek-Merek Utama Global

LUCKY STRIKE

DUNHILL SINCE 1907

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN,

Jejak Langkah Perseroan

Melanjutkan restrukturisasi usaha dan menyelaraskan proses bisnis dengan standar British American Tobacco.

2011

2010
1 Januari 2010
Digabungkan dengan PT. BAT Indonesia Tbk., dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan.

2009
17 Juni 2009
Diakuisisi oleh British American Tobacco (2009 PCA) Ltd.

2000
29 Agustus 2000
Berubah nama menjadi PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.

1996
27 Desember 1996
Berubah nama menjadi PT. Transindo Multi Prima Tbk.

1991
Grup Rajawali mengambil alih pengelolaan Bentoel Group.

1990
Pertama kali didaftarkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

1987
11 April 1987
Perseroan didirikan dengan nama **PT. Rimba Niaga Idola.**

Ikhtisar Saham

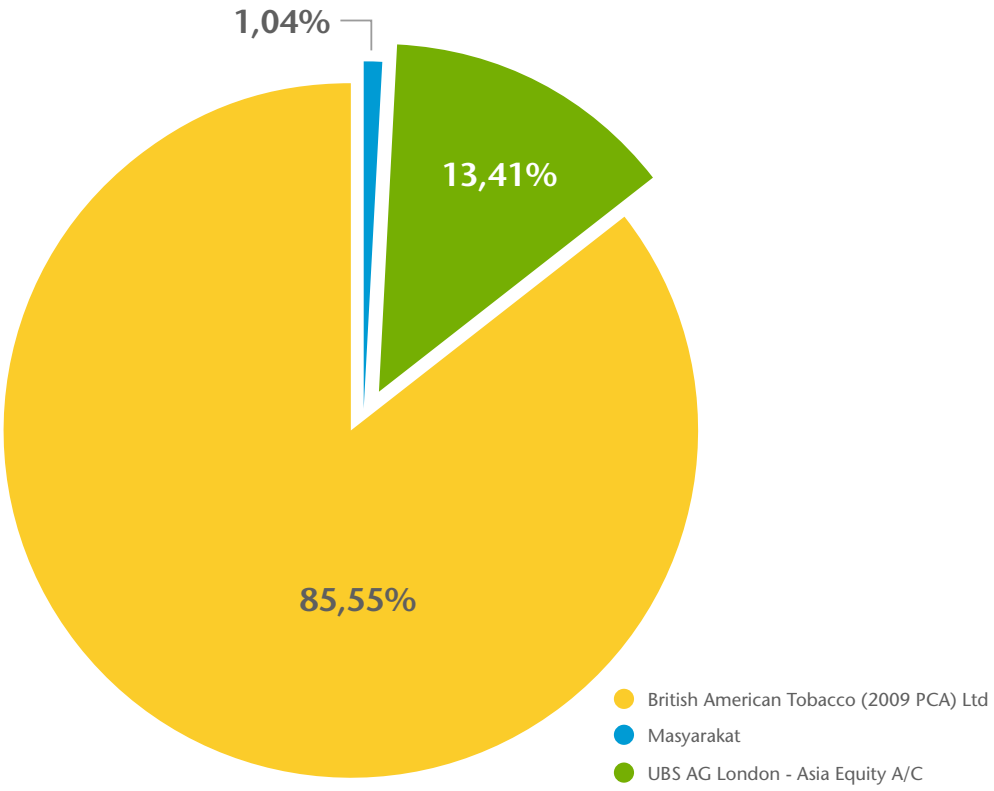

Susunan Pemegang Saham Perseroan
(per 31 Desember 2011)

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah (dalam jutaan Rp)
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	6.194.043.124	85,55	309.702.156.200
UBS AG London - Asia Equity A/C	970.542.854	13,41	48.527.142.700
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	75.419.022	1,04	3.770.951.100
Total Saham	**7.240.005.000**	**100,00**	**362.000.250.000**

Informasi Efek Bersifat Utang yang telah diterbitkan

Jenis Efek	Nilai (Rp)	Tingkat Bunga	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	Lembaga Pemeringkat
Obligasi Bentoel I - 2007	1.350.000.000.000	10,5% per tahun	28 Nov 2007	27 Nov 2012	"AAA" (idn) (Outlook: Stabil) Periode 30 Sept 2011 – 30 Sept 2012)	PT. Fitch Ratings Indonesia

Kronologis Pencatatan Saham

Tahun	Tindakan Korporasi	Nilai Nominal (Rp)	Tambahan Saham	Jumlah Saham Beredar
1989	Penawaran Umum Perdana Saham @ Rp 3.380	1.000	1.200.000	3.800.000
1994	Saham Bonus	1.000	2.850.000	6.650.000
1997	Pemecahan Nilai Nominal Saham	500	6.650.000	13.300.000
2000	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	500	166.250.000	179.550.000
2000	Pemecahan Nilai Nominal Saham	50	1.615.950.000	1.795.500.000
2001	Saham Bonus	50	3.591.000.000	5.386.500.000
2002	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	50	1.346.625.000	6.733.125.000
2010	Penerbitan Saham baru dalam rangka penggabungan usaha dengan PT. BAT Indonesia Tbk.	50	506.880.000	7.240.005.000

Pergerakan Harga Saham RMBA

	Tertinggi (Rp)		Terendah (Rp)		Penutupan (Rp)		Volume (Saham)	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
Triwulan I	730	980	365	650	400	830	22.770.000	23.437.500
Triwulan II	445	920	350	800	395	830	3.163.000	23.113.500
Triwulan III	1.280	1.020	380	700	940	770	10.837.000	192.295.000
Triwulan IV	1.050	860	750	680	800	790	60.578.000	18.337.500
Satu Tahun	1.280	1.020	350	650	800	790	97.348.000	257.183.500

SERTIFIKAT DAN PENGHARGAAN

01 Packindo Star Award 2011 (Jakarta - November 2011)
Bentoel Group meraih tiga piala di ajang Packindo Star Award 2011 di Jakarta.

02 Packindo Star Award 2011 (Jakarta - Desember 2010)
Bentoel Group memperoleh Packindo Star Award.

03 Asian Gravure Association (AGA) & Asian Flexographic Technical Association (AFTA) Awards (Jakarta – 29-30 November 2010)
Bentoel Group meraih AGA untuk kedua kalinya & AFTA untuk ketiga kalinya.

04 Asia Star Award (Tokyo, Jepang – 6 Oktober 2010)
Bentoel Group memperoleh penghargaan Asia Star Award.

05 The Most Impactful Brand Activation 2010 (Jakarta – 1 Oktober 2010)
Program "Lelaki Sejati Pengobar Inspirasi" menjadi salah satu nominasi dalam ajang Penghargaan "The Most Impactful Brand Activation 2010" versi Majalah MIX Marketing.

06

07

08

09

06 ISO 9001:2008 (Malang – 21 Mei 2010)
Divisi Pengemasan PT. Bentoel Prima (periode 8 Desember 2008 – 18 Desember 2011) dan pabrik PT. Lestariputra Wirasejati (periode 24 April 2008 – 15 April 2011) lulus audit ISO 9001:2008 selama tiga tahun berturut-turut.

07 ISO 9001:2008 (Malang – 1 Maret 2010)
PT. Bentoel Prima mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 untuk mutu manajemen.

08 Building Our Legacy (Macau – 12 Februari 2010)
Bentoel meraih penghargaan Building Our Legacy dari British American Tobacco Asia Pasifik.

09 Rekor MURI (Museum Rekor Indonesia) (Lampung & Palembang – 21 & 28 November 2010)
Rawit dan Joged mencetak Rekor MURI baru untuk "Nikah Massal di Balon Udara".

Tinjauan Bisnis

2011 merupakan tahun konsolidasi dimana kami telah melakukan banyak hal untuk memperkuat landasan Perseroan.

Pemegang saham yang terhormat,

Di tengah gejolak perekonomian global pada tahun 2011, Indonesia berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi sekitar 6,5% dengan tingkat inflasi dapat dipertahankan relatif rendah dan nilai tukar Rupiah stabil.

KINERJA TAHUN 2011

Setelah mengevaluasi rencana bisnis, investasi dan program kerja serta melakukan kajian atas kinerja Perseroan pada tahun 2011, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan jajaran manajemen Perseroan telah berhasil memanfaatkan momentum penggabungan usaha yang terjadi di awal tahun 2010 sebagai landasan pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan. Hal ini merupakan sebuah prestasi yang membanggakan di tengah iklim persaingan di industri rokok yang semakin ketat.

Kami bersyukur bahwa pada tahun 2011, Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 10 trilliun, bertumbuh 13,1% dari tahun sebelumnya. Volume penjualan meningkat sebesar 0,8% menjadi 23,8 miliar batang. Sedangkan laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk juga meningkat 40% menjadi Rp 306 miliar. Dewan Komisaris yakin pencapaian ini merupakan hasil sinergi yang tercipta pasca merger, serta penerapan inisiatif strategis yang dilakukan oleh Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan serta anak perusahaan.

Di atas landasan yang kokoh bertumpu 4 pilar, yaitu Pertumbuhan, Produktivitas, Tanggung Jawab dan Organisasi Juara, maka kinerja tahun 2011 merupakan awal bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan di masa mendatang.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Terlepas dari keberhasilan yang dicapai Perseroan, tantangan selalu ada di depan perjalanan kami. Untuk itu, Dewan Komisaris terus memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat terlaksana di seluruh organisasi Perseroan. Melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sistem pengawasan Perseroan dirancang dengan memperhatikan penerapan asas keterbukaan, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kesetaraan dan kewajaran. Penerapan asas-asas tersebut akan terus kami dukung mengingat penerapan tersebut merupakan cara yang paling tepat dan efektif untuk menciptakan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan yang juga akan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi. Komite-komite tersebut membantu Dewan Komisaris menjalankan tugasnya. Mereka bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya sesuai rencana kerja tahunan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2011, komite-komite telah membuat laporan audit dan evaluasi secara berkala yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas dalam rapat gabungan bersama Direksi Perseroan.

Selain itu, selama tahun 2011, Dewan Komisaris juga terus berkomitmen untuk meningkatkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di lingkungan wilayah kerja Perseroan. Pada tahun 2011, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial warga korporasi, komitmen CSR Perseroan difokuskan pada kegiatan-kegiatan pengembangan masyarakat yang menghadapi masalah lingkungan dan bencana alam.

PROSPEK USAHA

Melihat stabilitas dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin membaik, kami yakin hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang. Namun demikian, perlu disadari bahwa dengan adanya berbagai peraturan maka ruang gerak pelaku industri rokok semakin terbatas. Hal ini akan menjadi cambuk bagi Perseroan untuk terus melakukan inovasi bisnis dan produk yang selaras dengan perkembangan regulasi dan kebijakan di bidang tembakau.

PERUBAHAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diselenggarakan pada tanggal 24 Oktober 2011, pemegang saham menetapkan Bapak Richard Remon Bakker sebagai Komisaris Perseroan untuk menggantikan Bapak John Youngson Moffat yang mengundurkan diri dari Perseroan dan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 14 Maret 2012, pemegang saham mengangkat Bapak Brendan James Brady sebagai Komisaris Perseroan.

Dari kiri ke kanan: **James Richard Suttie** – Komisaris Independen, **Brendan Brady** – Komisaris, **Djoko Moeljono** – Presiden Komisaris, **Richard Remon Bakker** – Komisaris, **Rudy Rene de Ceuninck van Capelle** – Komisaris Independen

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak John Youngson Moffat atas pengabdiannya kepada Perseroan. Selanjutnya, kami mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Richard Remon Bakker dan Bapak Brendan James Brady, semoga dapat menciptakan gagasan-gagasan baru yang bermanfaat bagi kelangsungan usaha Perseroan.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diamanahkan kepada kami.

Kami yakin dukungan serupa pada tahun-tahun mendatang akan semakin meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Selanjutnya, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerjasama yang luar biasa sehingga Perseroan mampu menuntaskan proses integrasi dan sinergi dengan lancar. Kami berharap segala yang keberhasilan di tahun 2011 akan menjadi landasan yang kuat untuk terus meningkatkan kemampuan dan ketrampilan guna mencapai target-target yang telah ditetapkan di masa mendatang.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris

Djoko Moeljono
Presiden Komisaris

Kami berhasil meningkatkan daya saing di pasar dan mengembangkan SDM untuk meraih pertumbuhan.

Pemegang saham yang terhormat,

Dengan senang hati, kami melaporkan bahwa tahun 2011 merupakan tahun yang baik bagi Perseroan. Pada tahun 2011, kami fokus pada integrasi dan sinergi di dalam Perseroan yang merupakan hasil penggabungan usaha dengan PT. BAT Indonesia Tbk. untuk mencapai pertumbuhan yang kuat. Agenda Strategis Kepemimpinan baru kami didasarkan pada empat pilar strategi yang disesuaikan dengan British American Tobacco, yaitu Tanggung Jawab, Pertumbuhan, Produktivitas dan Organisasi Juara. Di tengah tantangan integrasi yang dihadapi Perseroan, kami berhasil meraih kinerja yang baik dengan pendapatan bersih meningkat 13,1%, dari Rp 8,9 triliun pada tahun 2010 menjadi Rp 10,1 triliun pada tahun 2011dan laba usaha meningkat 37,2% menjadi Rp 655 miliar pada tahun 2011 dari Rp 477 miliar pada tahun 2010.

PERTUMBUHAN

Pada tahun 2011, kami berhasil menjual 23,8 miliar batang rokok, meningkat 0,8% dibandingkan tahun 2010. Kinerja ini terutama berasal dari kontribusi sigaret kretek mesin (SKM) mild dan sigaret kretek tangan (SKT) yang volume penjualannya tumbuh masing-masing 16% dan 13% dari tahun 2010. Pertumbuhan volume penjualan dua segmen produk tersebut dapat menutupi penurunan volume penjualan yang terjadi pada SKM reguler dan sigaret putih. Penggerak utama pertumbuhan di segmen SKM mild adalah merek-merek unO Mild, Club Mild dan neO Mild. SKT kami dengan merek-merek utama Sejati, Tali Jagat Raya dan Bintang Buana Raya yang tumbuh masing-masing 15%, 20,7% dan 16,4%, memberikan kontribusi yang tidak kecil terhadap kinerja Perseroan. Meski secara industri volume penjualan sigaret putih turun 1%, pada tahun 2011, volume industri sigaret putih premium tumbuh secara mengagumkan sebesar 10,1%. Seiring dengan pertumbuhan ini, merek utama global kami, Dunhill, juga mengalami pertumbuhan yang luar biasa, yaitu sebesar 18,2%.

PRODUKTIVITAS

Kami telah memindahkan seluruh fasilitas produksi rokok filter kami dari Cirebon ke Malang sehingga lebih hemat dari segi manajemen supply chain. Pada waktu yang bersamaan, untuk memenuhi permintaan pasar yang naik pesat, kami meningkatkan kapasitas produksi SKM dan SKT kami.

Dalam hal sistem kontrol, kami juga telah menerapkan perubahan penting untuk proses pelaporan utama agar sesuai dengan sistem yang berlaku di British American Tobacco. Penyesuaian telah kami lakukan pula di bidang infrastruktur, prosedur dan kebijakan TI dengan pengenalan sistem keamanan baru, integrasi jaringan infrastruktur, komunikasi dan kolaborasi, SAP GRC dan penerapan teknologi konferensi jarak jauh. Secara keseluruhan, semua perubahan ini telah membuat organisasi kami lebih ramping dan lebih tangguh.

TANGGUNG JAWAB

Kami sadar industri rokok hingga kini masih bersifat kontroversial, karena itu penting bagi kami untuk selalu bertanggung jawab atas apa yang kami lakukan. Kami menyadari bahwa industri rokok masih menjadi fokus kesehatan masyarakat dan peraturan di bidang fiskal. Untuk itu, Perseroan selalu mendukung keberadaan peraturan yang seimbang di bidang tembakau dan juga mendukung keterlibatan dan diskusi terbuka dengan otoritas terkait dan pemangku kepentingan dalam perumusan peraturan-peraturan tersebut.

Perseroan secara aktif mengorganisir dan mengumpulkan masukan dari para pemangku kepentingan dalam upaya merumuskan dan menentukan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Pada tahun 2011, kami juga berpartisipasi dalam program pemulihan pasca bencana alam melalui donasi dari Perseroan dan para karyawan Perseroan.

ORGANISASI JUARA

Tujuan kami adalah memiliki staf dan manajer yang bersemangat tinggi, sangat terlatih dan terampil serta fokus agar secara konsisten memberikan hasil bisnis sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Untuk melanjutkan momentum pertumbuhan bisnis ke depan, kami mengembangkan talenta di dalam perusahaan, mendorong terciptanya lingkungan kerja yang cerdas dan sesuai dengan budaya Perseroan serta membuat Organisasi Juara yang terintegrasi.

Untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis, kami juga merekrut talenta dari luar perusahaan, termasuk dari perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Kami juga membekali para karyawan dengan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka sehingga dapat dengan percaya diri memenuhi tuntutan pekerjaan. Secara organisasi, berbagai langkah penyesuaian dalam hal pengembangan bakat dan proses suksesi manajemen telah dilakukan yang didasarkan pada hal-hal yang berlaku di British American Tobacco.

MANAJEMEN PERUSAHAAN

Perseroan selalu menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan ketentuan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang berlaku. Pada tahun 2011, kami melakukan peninjauan ulang secara menyeluruh manajemen risiko dan sistem kontrol untuk memastikan hal tersebut sesuai parameter risiko dan pengendalian yang berlaku di British American Tobacco.

Dari kiri ke kanan: **Tang Chung Leong** – Direktur, **Andre Willem Joubert** – Direktur, **Jason Fitzgerald Murphy** – Presiden Direktur, **Chrisdianto Tedja Widjaja** – Direktur, **Prijunatmoko Sutrisno** – Direktur

Dalam laporan ini, Anda akan menemukan informasi penting tentang upaya kami untuk selalu menyelaraskan proses manajemen Perseroan dengan proses manajemen di British American Tobacco dengan tujuan mengelola bisnis secara terbuka, bertanggung jawab dan efektif.

PERUBAHAN DIREKSI

Pada tahun 2011 dan awal 2012, Perseroan mengalami perubahan komposisi Direksi. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 24 Oktober 2011, pemegang saham menyetujui berakhirnya masa jabatan Bapak Heru Kuntjoro yang telah memasuki usia pensiun dan penunjukan Bapak Tang Chung Leong dan Bapak Prijunatmoko Sutrisno menjadi Direktur yang berlaku efektif per 1 Januari 2012. Kemudian dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 14 Maret 2012, saya mendapat kehormatan dan dipercaya menjadi Presiden Direktur Perseroan, menggantikan Bapak Christoph von Brockhusen yang mengundurkan diri dari posisi tersebut untuk menerima tantangan baru di British American Tobacco. Pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih kepada Bapak Christoph von Brockhusen dan Bapak Heru Kuntjoro atas kontribusi yang telah disumbangkan kepada Perseroan. Saya yakin Bapak Prijunatmoko Sutrisno dan Bapak Tang Chung Leong tidak akan ragu melakukan yang terbaik bagi kemajuan Perseroan.

TANTANGAN DI MASA DEPAN

Kendati industri rokok akan selalu menghadapi tantangan di masa depan, termasuk dalam hal peraturan, Perseroan akan terus berupaya meraih pertumbuhan bisnis dan kinerja yang lebih baik. Dengan berinvestasi untuk memperkuat merek sebagai upaya meningkatkan pangsa pasar dan terus mengembangkan keunggulan kompetitif para karyawan, Perseroan akan mencapai produktivitas yang luar biasa, bertanggung jawab dan menjadi organisasi yang unggul.

Terakhir, kami ingin berterima kasih kepada seluruh karyawan atas dukungan dan kerja keras tanpa henti sehingga mampu mencapai hasil yang luar biasa pada tahun 2011. Kami juga ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas komitmen dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.

Kami akan terus berinvestasi untuk memperkuat portofolio merek kami, meningkatkan pangsa pasar kami, meningkatkan daya saing, dan mengembangkan karyawan kami untuk mencapai keunggulan.

Atas nama Direksi

Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur

Tinjauan Operasional

PEMASARAN

Dalam menghadapi tantangan dan persaingan dinamis di pasar rokok, Perseroan melakukan berbagai program dan inisiatif untuk membangun portofolio merek serta memperluas jaringan distribusi.

Total produksi rokok Perseroan mencapai 23,8 miliar batang pada tahun 2011, meningkat 0,8% dari tahun sebelumnya. Dalam industri yang sangat kompetetif dan dinamis, pertumbuhan Perseroan didukung oleh penerapan sejumlah program dan inisiatif untuk membangun portofolio merek dan memperluas jaringan distribusi.

Produk-produk tembakau Perseroan dikelompokkan ke dalam empat jenis rokok, yaitu:

Sigaret Kretek Tangan (SKT)

Pada tahun 2011, produksi SKT memberikan kontribusi pertumbuhan volume yang sangat kuat, meningkat 13% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh sejumlah merek, seperti Sejati, Tali Jagat Raya dan Bintang Buana Raya. Sejati tumbuh 15% yang didukung antara lain oleh peluncuran varian Sejati Gold pada bulan September 2011. Adapun Tali Jagat Raya juga tumbuh 20,7%, sementara Bintang Buana Raya tumbuh 16,4% pada tahun 2011.

Selain itu, Perseroan secara agresif mempromosikan merek Rawit dan Joged melalui sejumlah program aktivasi yang bertujuan memperkuat nilai ekuitas kedua merek tersebut.

Sigaret Kretek Mesin Reguler (SKMR)

SKMR didukung oleh merek-merek regional yang kuat seperti Bintang Buana Filter, Tali Jagat Filter dan Bentoel Biru. Tren pasar konsumen yang beralih ke produk sigaret kretek mesin mild (SKMM) menyebabkan total produksi SKMR turun 16% pada tahun 2011 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sigaret Kretek Mesin Mild (SKMM)

Pada tahun 2011, volume SKMM tumbuh 16%. Merek kretek mild ekonomi merupakan kontributor utama segmen SKMM karena harganya terjangkau oleh konsumen.

Pada tahun 2011, merek unO Mild meraih performa yang impressif dengan pertumbuhan 259,2% dari tahun sebelumnya karena ekspansi distribusi di beberapa area. Merek lainnya, neO Mild juga mengalami pertumbuhan sebesar 2,4%. Untuk memperkuat dan meningkatkan volume penjualan segmen SKMM, pada tahun 2011 Perseroan meluncurkan program One Mild Rich Taste.

Sementara itu, merek Star Mild Perseroan turun 11,2% pada tahun 2011 karena menghadapi persaingan yang sangat kuat. Untuk meningkatkan ekuitas merek Star Mild, Perseroan meluncurkan kemasan Star Mild Limited Edition dengan label motto “Seeing is Believing”

Di sisi lain, Club Mild tumbuh 33,1% pada tahun 2011, antara lain disebabkan oleh desain baru kemasan yang diluncurkan Maret 2011. Adapun X Mild mengalami penurunan volume penjualan 23,1% akibat persaingan ketat dan kehadiran sejumlah merek baru dengan harga lebih murah di segmen Low Economy.

Sigaret Putih Mesin (SPM)

Pada tahun 2011, pasar SPM mengalami penurunan 1%. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan secara signifikan merek-merek VFM dan High Economy. Namun demikian, segmen SPM premium meningkat 10,1%. Pada Juni 2011, Perseroan meluncurkan Dunhill Switch di empat kota besar di Indonesia. Melihat hasil yang cukup baik, pada triwulan ke-4 2011 Perseroan kembali meluncurkan produk serupa di kota-kota lain di Indonesia. Dengan varian ini, volume penjualan Dunhill tumbuh 18,2% pada tahun 2011, ini menjadikannya sebagai SPM premium dengan pertumbuhan tertinggi selama tahun 2011.

Merek SPM lain, yaitu Lucky Strike, Country, Ardath dan Pall Mall, mengalami penurunan volume penjualan.

TRADE MARKETING & DISTRIBUTION (TM&D)

Pada awal tahun 2011, Perseroan meluncurkan program Bentoel United untuk mempersatukan seluruh tim TM&D dalam mencapai kinerja setinggi mungkin. Dengan semangat persatuan yang baru ini, banyak program dan kegiatan diluncurkan untuk memastikan ketersediaan produk Perseroan di pedagang dan gerai eceran, sekaligus mendekatkan Perseroan ke pedagang grosir dan eceran.

Berbagai inisiatif dan program tersebut juga dimaksudkan untuk meningkatkan level kompetensi semua aspek yang berkaitan dengan distribusi, seperti sumber daya manusia, infrastruktur dan lingkungan kerja.

KEUANGAN

2011 merupakan tahun transformasi tim Keuangan menjadi mitra bisnis terkemuka dengan tujuan mendukung percepatan bisnis yang ditandai dengan berbagai perubahan besar.

TRANSFORMASI

Tahun 2011 merupakan tahun transisi menuju struktur baru yang mengubah tim Keuangan untuk secara aktif bermitra dengan tim bisnis lain di dalam Perseroan, terutama dalam hal peninjauan kembali dan perencanaan strategis, manajemen risiko dan pengendalian serta mempercepat proses peningkatan produktivitas dalam hal operasi maupun administrasi.

STANDARDISASI DAN KONTROL

Kami telah berhasil menyelaraskan proses–proses kunci, yaitu Produce to Pay, Order to Cash, Forecast to Stock dan Record to Report, sesuai dengan proses standar global British American Tobacco. Kami juga melakukan pemetaan terhadap kesenjangan yang mungkin terjadi antara proses yang berlaku sekarang dengan proses "yang akan datang". Komite Kontrol Internal juga telah dibentuk. Selanjutnya, kebijakan kredit baru dan Komite Kredit untuk untuk mengelola debitur dan pembayaran tunai telah dibentuk. Semua kerja keras itu telah diaudit dan telah memperoleh persetujuan dari sekelompok auditor dari British American Tobacco.

PRODUKTIVITAS

Beberapa inisiatif untuk meningkatkan produktivitas telah dijalankan, antara lain, bekerja sama dengan bank mitra untuk memperbaiki proses kontrol dan koleksi pembayaran, termasuk meningkatkan manajemen piutang dan rekonsiliasi bank secara otomatis. Peninjauan ulang atas proses dan administrasi Kantor Area Pemasaran dan Penjualan juga dilakukan dengan tujuan untuk memuluskan proses transisi ke struktur administrasi baru. Ini akan meningkatkan produktivitas dan memperkuat pengendalian administrasi.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kami melanjutkan berbagai program untuk mendukung transformasi tim Keuangan. Secara internal tim Keuangan telah menjalani pelatihan Global Learning Zone (GLZ) and Finance Learning Zone (FLZ) dari British American Tobacco. Secara eksternal diselenggarakan pelatihan mengenai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan – International Financial Reporting Standards) 2011 yang baru dan PSAK 2012 yang baru yang akan diterapkan tahun depan, juga pelatihan kembali mengenai ketentuan perpajakan dan cukai, pelatihan bahasa Inggris serta sertifikasi internasional untuk akuntansi manajemen.

SUPPLY CHAIN

Pada tahun 2011 Perseroan berhasil meningkatkan kapasitas produksi SKT serta menguatkan kemampuan memproduksi SKM dan SPM secara inovatif.

Sebagai bagian dari upaya perbaikan yang berkesinambungan, Perseroan telah berhasil membuat kemajuan yang lebih lanjut dalam supply chain untuk memanfaatkan peningkatan produktivitas dan untuk mendukung agenda Pertumbuhan Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan membutuhkan ketangkasan dan inovasi, maka efisiensi dan fleksibilitas proses berperan penting dalam strategi supply chain. Perseroan melakukan investasi untuk meningkatkan mesin-mesin produksi, pergudangan, infrastruktur pendukung dan kemampuan sumber daya manusia. Dengan strategi ini, diharapkan dapat mencapai peningkatan produktivitas yang berkelanjutan dan pada akhirnya memberikan nilai tambah yang lebih besar terhadap Perseroan sekaligus menawarkan nilai yang lebih kompetitif kepada konsumen.

Pada tahun 2011 Perseroan berhasil meningkatkan kapasitas produksi SKT serta menguatkan kemampuan memproduksi SKM dan SPM secara inovatif. Dengan fasilitas manufaktur yang lengkap termasuk pengemasan (*packaging*), Perseroan mampu melayani berbagai kebutuhan dari semua segmen pasar. Melalui sistem manajemen mutu, Perseroan sepenuhnya fokus untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Sebagai bagian dari British American Tobacco, Perseroan juga telah memperbaharui berbagai kebijakan dan prosedur pengadaan agar sesuai dengan standar yang ketat dari British American Tobacco.

Pada sisi lain, Perseroan sangat memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan lingkungan bagi para karyawan dan pekerja. Hal ini dilakukan melalui penerapan persyaratan Lingkungan, Kesehatan dan Keamanan atau Environment, Health, and Safety (EHS) terkini sebagai bagian dari proses supply chain.

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tim Penelitian dan Pengembangan (R&D) telah menerapkan teknologi terkini yaitu Green Leaf Threshing untuk memproduksi rokok dengan rasa dan aroma yang konsisten dan berkualitas tinggi.

Agar dapat memproduksi rokok berkualitas, Perseroan sejak lama sudah memiliki R&D. Fungsi ini bertindak sebagai penjaga yang memastikan kualitas bahan baku utama untuk menghasilkan rokok. R&D telah menetapkan standar kualitas yang diterapkan tanpa kenal kompromi untuk memastikan bahwa semua tembakau dan cengkeh yang dibeli Perseroan berkualitas tinggi.

Tim R&D telah menerapkan teknologi terkini yaitu Green Leaf Threshing untuk memproduksi rokok dengan rasa dan aroma yang konsisten dan berkualitas tinggi.

Bersama Fungsi Supply Chain, Tim R&D bekerja sama dengan Global Leaf Pooling untuk menjamin ketersediaan tembakau dengan kualitas tertinggi. Selain itu, tim ini juga didukung oleh sistem Global Leaf Order & Supply System yang dikembangkan oleh British American Tobacco untuk memastikan ketersediaan tembakau untuk dipasok ke setiap perusahaan British American Tobacco.

R&D mempekerjakan para pencampur (blender) dan pengembang material non tembakau dengan pengalaman dan ketrampilan yang sangat teruji untuk menjaga kualitas serta mengembangkan produk yang dapat memuaskan selera konsumen.

Perseroan juga memiliki laboratorium yang canggih. Proses produk R&D Perseroan telah memenuhi standar ISO 9001:2008.

Untuk menjaga kualitas rasa produk, tim R&D memiliki 'Bentoel Internal Panelist', tim yang terlatih mengukur secara akurat kualitas rasa dan mengevaluasi setiap batang rokok dengan menggunakan teknologi dan metode terbaru yaitu Sensodus Test-British American Tobacco, teknologi dan metode evaluasi rokok yang digunakan perusahaan-perusahaan British American Tobacco.

Bekerja sama dengan Fungsi Supply Chain, R&D telah mengimplementasikan sistem Finished Product Inspection. Sistem ini menilai kualitas produk dari pabrik hingga ke tingkat ritel dan meliputi Manufacturing Quality Index, Product Quality Index dan Retail Quality Index.

TEKNOLOGI INFORMASI

Pada bulan Juli 2011, Tim Core Desktop Application dengan arahan Global CDA Team telah membangun sistem desktop BLEND 7 yang telah diujicoba oleh CDA pada bulan Oktober 2011.

Tim Teknologi Informasi (TI) secara proaktif memberikan dukungan teknologi informasi dan proses bisnis serta melakukan penyesuaian atas kebijakan dan prosedur standar bisnis Perseroan agar sesuai dengan kebijakan dan prosedur British American Tobacco.

Pada awal tahun 2011, tim TI berhasil membangun ruang telepresence di kantor Perseroan di Plaza Bapindo, Jakarta. Melalui teknologi informasi ini, manajemen Perseroan dapat melakukan konferensi video dengan mitra bisnis yang juga memiliki fasilitas serupa. Pemanfaatan fasilitas telepresence dapat mengurangi waktu dan biaya perjalanan dinas manajemen secara signifikan, serta mengurangi emisi karbon yang dihasilkan oleh alat transportasi yang digunakan dalam perjalanan dinas.

Tim TI telah mengimplementasikan kontrol SAP dengan menggunakan modul SAP GRC. Hal ini dilakukan untuk menghindari risiko kerugian Perseroan yang dapat terjadi akibat pelanggaran atas pemisahan tanggung jawab.

Pada bulan Juli 2011, Tim Core Desktop Application (CDA) dengan pengarahan dari Tim CDA Global berhasil membangun sistem desktop baru yang disebut BLEND 7. Uji coba CDA selesai pada bulan Oktober 2011. Selanjutnya, sistem tersebut akan diterapkan pada 1.100 pengguna di Perseroan dan anak perusahaan, dan akan selesai pada bulan Juni 2012. Setelah sistem tersebut terpasang, maka seluruh pemakai BLEND 7 akan terintegrasi dalam satu sistem yang memungkinkan mereka meningkatkan komunikasi dan kerjasama.

Tim TI juga menjalankan Proyek Network Integration Phase 2, yang bertujuan untuk mengintegrasikan jaringan Perseroan dengan jaringan global British American Tobacco. Melalui integrasi ini, diharapkan akan mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih pesat seperti yang telah ditargetkan Perseroan.

Selain itu, sistem TI dan proses bisnis Perseroan diaudit secara berkala oleh auditor internal dari British American Tobacco. Rekomendasi perbaikan atas sistem TI dan proses bisnis Perseroan terus ditindaklanjuti sehingga selaras dengan sistem yang berlaku di British American Tobacco, dimana sebagai perusahaan multinasional, sistem British American Tobacco selalu didasarkan pada praktik-praktik bisnis terbaik.

Pada tahun 2011, TI berhasil menyelesaikan pembangunan IT Disaster Recovery Center di Malang, Jawa Timur. Sistem ini dibangun sebagai upaya agar Perseroan akan tetap beroperasi walaupun terjadi kerusakan pada sebagian besar infrastruktur dan sarana penunjangnya.

CORPORATE & REGULATORY AFFAIRS

Sebagai perusahaan yang bertangung jawab, Perseroan selalu berupaya keras menjaga keseimbangan antara pencapaian tujuan komersial dengan harapan para pemangku kepentingan.

Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan antara pencapaian tujuan komersial serta harapan para pemangku kepentingan, yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat di sekitar tempat usaha Perseroan. Untuk mencapainya, Perseroan menjalankan usaha dengan bertanggung jawab melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. serta menjalankan standar perilaku bisnis (Standards of Business Conduct) yang telah ditetapkan oleh British American Tobacco.

Di sisi eksternal, Perseroan menyadari bahwa karena adanya dampak kesehatan dari produk-produknya, maka industri tembakau perlu diatur. Namun demikian, Perseroan juga percaya bahwa peraturan-peraturan seharusnya seimbang dan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses penyusunannya. Posisi dan peran industri tembakau penting bagi Indonesia, terutama sebagai penyedia lapangan kerja dan kontributor pajak, maka proses pengaturan perlu mempertimbangkan tanggapan dan usulan serta saran pelaku industri tembakau dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Perseroan telah berupaya keras membuka dialog dan diskusi dengan pemerintah dalam proses penyusunan peraturan pengendalian industri tembakau yang baru. Kami berharap peraturan baru dapat menguntungkan semua pihak, termasuk mempertimbangkan faktor kesehatan masyarakat tanpa mengabaikan peran industri tembakau yang berkesinambungan sebagai penyedia lapangan kerja dan salah satu sumber pendapatan negara.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat, sepanjang tahun 2011 Perseroan telah melakukan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi usaha Perseroan. Bentuk kegiatan dan manfaatnya kepada masyarakat akan dijelaskan secara terperinci pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

CORPORATE LEGAL

Sebagai mitra bisnis untuk semua Fungsi di dalam Perseroan, Fungsi Corporate Legal akan memastikan perlindungan kepentingan perusahaan dan bisnis serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Fungsi Corporate Legal merupakan mitra bisnis untuk semua Fungsi yang ada di dalam Perseroan. Tugas utama Fungsi Corporate Legal antara lain adalah untuk melindungi segala jenis kepentingan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, dan memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan jika diperlukan, memberikan solusi bagi penyelesaian perselisihan yang melibatkan Perseroan.

Fungsi Corporate Legal dibagi menjadi beberapa sub-divisi, dimana masing-masing akan bekerja sama dan memberikan bantuan kepada Fungsi lainnya di Perseroan, seperti Fungsi Pemasaran, Supply Chain, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Corporate & Regulatory Affairs, dan Teknologi Informasi. Selain itu, di dalam Fungsi Corporate Legal juga terdapat sub-divisi Records Management serta sub-divisi Security.

Fungsi Corporate Legal selalu terlibat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan antara Perseroan dan pihak ketiga.

Fungsi Corporate Legal menangani pembuatan perjanjian serta memberikan saran-saran hukum untuk melindungi kepentingan Perseroan dan menghindari terjadinya perselisihan. Dalam hal ini, Fungsi Corporate Legal memastikan pelaksanaan peraturan yang berlaku dan kebijakan para pihak, Perseroan dan British American Tobacco.

Fungsi Corporate Legal juga telah dipercaya oleh Direksi Perseroan untuk mensosialisasikan serta memantau penerapan Standar Perilaku Bisnis (Standards of Business Conduct - SOBC) di kalangan karyawan. Selama tahun 2011, Perseroan telah melakukan sosialisasi kepada lebih dari 5.000 karyawan. Dalam rangka penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Fungsi Corporate Legal juga aktif mengatur dan memastikan pelaksanaan kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2011, sub-divisi Records Management juga terus melakukan kegiatan yang diperlukan dalam rangka proses penyelarasan sistem dengan British American Tobacco, yang rencananya akan dilaksanakan di tahun 2012. Untuk sub-divisi Security, ada beberapa hal yang telah dilakukan selama tahun 2011, antara lain dukungan untuk melakukan analisis risiko keamanan, melakukan investigasi internal dan secara bertahap meningkatkan standar pengamanan aset.

SUMBER DAYA MANUSIA

Tim Sumber Daya Manusia (SDM) proaktif mendukung strategi pertumbuhan Perseroan melalui pengembangan talenta, mendorong lingkungan kerja yang cerdas dan menciptakan Organisasi Juara yang terintegrasi.

Tim SDM proaktif mendukung strategi pertumbuhan Perseroan melalui pengembangan talenta, mendorong lingkungan kerja yang cerdas dan menciptakan Organisasi Juara yang terintegrasi.

Setelah melalui proses penggabungan, banyak sekali pekerjaan yang harus diselesaikan terutama berkenaan dengan strategi pertumbuhan maupun keselarasan organisasi. Dari segi internal, Perseroan telah melakukan restrukturisasi organisasi yang bertujuan untuk lebih fokus dalam memberikan dukungan pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan. Untuk mencapai hal tersebut, tim SDM terus mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mempertahankan para karyawan yang berbakat melalui pengembangan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2011, Perseroan memiliki struktur organisasi baru yang bertujuan untuk mencapai visi Perseroan, serta mampu merespon terhadap berbagai tantangan operasional secara efektif dan efisien di masa mendatang. Hingga akhir tahun 2011, total karyawan Perseroan dan anak perusahaan mencapai 7.007 orang.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas organisasi, pada tahun 2011 Perseroan telah membentuk fungsi Business Partners dan Change Management sebagai bagian dari struktur SDM. Dengan penambahan fungsi ini, tim SDM diharapkan dapat memberikan dukungan penuh kepada berbagai proyek dan inisiatif dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Dalam hal peningkatan distribusi produk-produk Perseroan di dalam negeri, tim SDM memastikan perekrutan sumber daya manusia yang tepat. Selain itu, tim SDM juga terus melakukan berbagai pelatihan dan pengembangan sales force, change management, talent review meeting pada level fungsional dan korporat, serta perekrutan dari universitas-universitas terkemuka di Indonesia, di antaranya Sekolah Tinggi Bisnis Prasetya Mulya dan Universitas Airlangga, Surabaya.

Dalam hal pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, Perseroan memberikan prioritas pada pengembangan keahlian, pengetahuan, dan kemampuan karyawan. Berbagai pelatihan dilaksanakan baik di internal maupun eksternal Perseroan, termasuk memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti program Business Excellence for Leaders dan Advanced

Product Knowledge Training, serta Talent Exchange Programme dengan British American Tobacco. Pada tahun 2011, Perseroan telah memberangkatkan dua talenta dari Marketing ke British American Tobacco Malaysia dan British American Tobacco Korea.

Pelatihan yang telah diberikan kepada karyawan di tahun 2010 dan 2011 mencakup bidang-bidang kepemimpinan dan juga teknikal/fungsional sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi karyawan. Pelatihan-pelatihan tersebut telah diberikan kepada karyawan-karyawan dari semua Fungsi, baik level managerial dan non-managerial. Program-program ini telah diusulkan dan disetujui pada setiap awal tahun sesuai dengan kebutuhan masing-masing dan tujuan-tujuan bisnis yang relevan.

Pada tahun 2011, sebanyak 273 program pelatihan telah diselenggarakan dan diikuti sebanyak 1.875 orang karyawan. Total investasi yang dikeluarkan Perseroan untuk ini adalah sebesar Rp 4,2 miliar. Hal ini merupakan peningkatan dari tahun 2010 dimana 181 acara pelatihan telah dilakukan dan diikuti oleh 1.593 karyawan.

Melihat ke depan, Perseroan akan terus fokus mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung pertumbuhan bisnis melalui berbagai pelatihan yang relevan. Perseroan juga akan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kemampuan secara profesional tanpa membedakan ras, latar belakang budaya, sosial, agama, gender dan kondisi fisik, sesuai dengan Tata Tertib Perusahaan.

Pembahasan dan Analisa Manajemen

IKHTISAR KEUANGAN

dalam juta Rupiah	2007*	2008*	2009	2010	**2011**	Naik/(Turun) %
PENDAPATAN						
Pendapatan Bersih	4.586.007	5.940.801	7.255.325	8.904.568	**10.070.175**	13,1%
LABA						
Laba Bruto	1.004.978	1.116.633	1.351.525	1.944.298	**2.314.165**	19,0%
Laba Usaha	343.319	410.140	16.296	477.224	**654.682**	37,2%
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	242.917	239.138	(147.943)	218.621	**305.997**	40,0%
DATA PER SAHAM						
Saham dalam peredaran rata-rata (dalam ribuan saham)	6.228.141	6.733.125	7.240.005	7.240.005	**7.240.005**	0,0%
Laba Bruto Per saham (dalam Rupiah)	161	166	187	269	**320**	19,0%
Laba (Rugi) Per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah)	39,0	35,5	(20,4)	30,2	**42,3**	40,0%
NERACA						
Jumlah Aset	3.859.160	4.455.532	4.894.434	4.902.597	**6.333.957**	29,2%
Jumlah Liabilitas	2.317.641	2.725.331	2.983.528	2.773.070	**4.086.673**	47,4%
Jumlah Ekuitas	1.541.519	1.730.201	1.910.906	2.129.527	**2.247.284**	5,5%
Penambahan Aset Tetap	123.321	517.484	321.433	343.295	**344.767**	0,4%
Modal Kerja Bersih	2.134.188	1.821.147	1.596.946	1.831.843	**458.124 ****	(75,0%)
ANALISA LABA DAN RASIO						
Rasio Laba Bruto	21,91%	18,80%	18,63%	21,83%	**22,98%**	5,2%
Rasio Laba Usaha	7,49%	6,90%	0,22%	5,36%	**6,50%**	21,3%
Rasio Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	5,30%	4,03%	(2,04%)	2,46%	**3,04%**	23,8%
Rasio Lancar	353,24%	247,83%	207,77%	249,99%	**111,96%**	(55,2%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	150,35%	157,52%	156,13%	130,22%	**181,85%**	39,6%
Rasio Liabilitas terhadap Aset	60,06%	61,17%	60,96%	56,56%	**64,52%**	14,1%
Rentabilitas Rata-Rata Aset	7,83%	5,75%	(3,16%)	4,46%	**5,45%**	22,0%
Rentabilitas Rata-Rata Ekuitas	17,78%	14,62%	(8,13%)	10,82%	**13,98%**	29,2%
JUMLAH PENJUALAN (dalam jutaan batang)						
Bentoel Group	15.068	17.501	20.770	23.604	**23.785**	0,8%

*) Seperti dilaporkan sebelumnya dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. dan anak perusahaan tahun 2007-2008, sebelum memperhitungkan penyajian kembali akibat penggabungan usaha dengan PT. BAT Indonesia Tbk. efektif pada tanggal 1 Januari 2010 dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, termasuk penyeragaman kebijakan akuntansi atas aset tetap dan klasifikasi akun; dan penyesuaian untuk koreksi periode-periode sebelumnya. Akibatnya, informasi keuangan konsolidasian 2007-2008 tidak komparatif dengan informasi keuangan 2009-2011.

**) Modal Kerja Bersih turun 75,0%, disebabkan oleh reklasifikasi utang obligasi jangka panjang menjadi jangka pendek dengan nilai nominal Rp 1,35 trilliun yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2012.

Meski sedang menghadapi tantangan integrasi, Perseroan berhasil mencapai hasil yang baik dengan pendapatan bersih meningkat 13,1% dan laba usaha tumbuh 37,2% dibandingkan tahun lalu.

TINJAUAN KEUANGAN

Laba Rugi

Volume penjualan pada tahun 2011 mencapai 23,8 miliar batang rokok, mengalami peningkatan sebesar 0,8% dari tahun sebelumnya. Pencapaian volume sebesar itu mendorong pertumbuhan pendapatan bersih Perseroan sebesar 13,1% menjadi Rp 10.070.175 juta pada tahun 2011. Secara keseluruhan, laba bruto Perseroan juga meningkat 19,0% menjadi Rp 2.314.165 juta.

Laba usaha Perseroan meningkat 37,2% menjadi Rp 654.682 juta. Rasio beban usaha terhadap pendapatan bersih berada di posisi stabil 16,5% pada tahun 2011 jika dibandingkan dengan tahun lalu.

Oleh karena itu Perseroan menghasilkan laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp 305.997 juta, tumbuh 40,0% dari tahun 2010 yang mencapai Rp 218.621 juta.

Neraca

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2011 sebesar Rp 6.333.957 juta, meningkat 29,2% dari posisi tahun 2010. Aset tetap meningkat 12,1% yang sebagian besar disebabkan oleh penambahan aset berupa bangunan, peralatan dan mesin yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan volume usaha. Persediaan meningkat 43,1% menjadi Rp 3.553.159 juta jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, disebabkan oleh peningkatan harga cengkeh dan peningkatan volume pembelian tembakau.

Tabel Rasio Keuangan

Keterangan	2010	**2011**	Naik/(Turun) Rp Juta	Naik/(Turun) %
Aset Lancar	3.053.134	**4.287.268**	1.234.134	40,4%
Aset Tidak Lancar	1.849.463	**2.046.689**	197.226	10,7%
Total Aset	4.902.597	**6.333.957**	1.431.360	29,2%
Liabilitas Jangka Pendek	1.221.291	**3.829.144**	2.607.853	213,5%
Liabilitas Jangka Panjang	1.551.779	**257.529**	(1.294.250)	(83,4%)
Total Liabilitas	2.773.070	**4.086.673**	1.313.603	47,4%
Jumlah Ekuitas	2.129.527	**2.247.284**	117.757	5,5%
Pendapatan Bersih	8.904.568	**10.070.175**	1.165.607	13,1%
Laba Bruto	1.944.298	**2.314.165**	369.867	19,0%
Beban Usaha	(1.467.074)	**(1.659.483)**	192.409	13,1%
Laba Usaha	477.224	**654.682**	177.458	37,2%
Laba yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	218.621	**305.997**	87.376	40,0%

Liabilitas jangka pendek yang lebih besar pada tahun 2011 sebagian besar disebabkan oleh reklasifikasi obligasi jangka panjang menjadi obligasi jangka pendek sebesar Rp 1.348.825 juta (akan jatuh tempo November 2012) serta peningkatkan pinjaman bank jangka pendek sebesar 155,4% menjadi Rp 877.713 juta. Pinjaman tersebut diperoleh dari Citibank, Deutsche Bank dan Bank Central Asia masing-masing sebesar Rp 184.831 juta, Rp 182.822 juta dan Rp 483.254 juta.

Ekuitas meningkat 5,5% atau Rp 117.757 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk 2011.

Rasio-Rasio Keuangan

Secara keseluruhan, rasio-rasio keuangan pada tahun 2011 membaik dibandingkan dengan tahun 2010 yang terutama disebabkan oleh laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk 2011.

Rasio lancar turun menjadi 112% dibandingkan dengan tahun lalu. Penyebab utama penurunan tersebut adalah reklasifikasi utang obligasi jangka panjang menjadi jangka pendek dan peningkatan pinjaman bank jangka pendek.

Rentabilitas rata-rata aset meningkat dari 4,5% menjadi 5,5% pada tahun 2011 menggambarkan peningkatan laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk yang sangat kuat pada tahun 2011. Hasil ini juga menyebabkan peningkatan rentabilitas rata-rata ekuitas dari 10,8% menjadi 13,9% pada tahun 2011.

Arus Kas

Arus kas bersih dari kegiatan operasi (termasuk pajak penghasilan) Perseroan turun dari Rp 563.803 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 143.218 juta pada tahun 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan harga cengkeh dan kenaikan pembelian tembakau, pembelian pita cukai dan peningkatan biaya pemasaran untuk melindungi dan menumbuhkan volume usaha.

Kas untuk kegiatan investasi meningkat 81,0% menjadi Rp 329.349 juta, terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap yang lebih besar pada tahun 2011 untuk mendukung pertumbuhan volume.

Kas bersih untuk aktivitas pendanaan meningkat walau tidak ada pembayaran kembali utang tetapi karena pembayaran dividen sebesar Rp 188.240 juta pada tahun 2011.

Pendapatan Bersih
dalam juta Rupiah

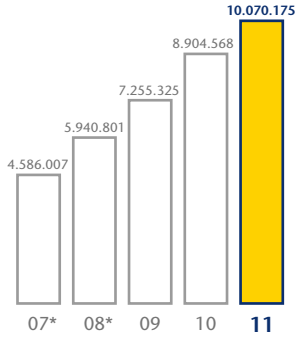

Jumlah Aset
dalam juta Rupiah

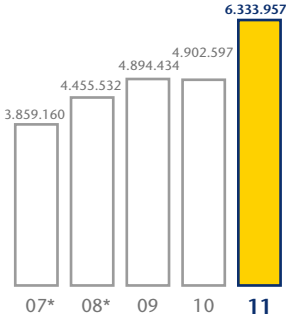

Laba Usaha
dalam juta Rupiah

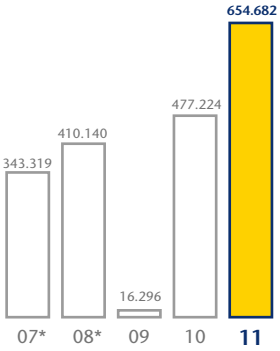

Jumlah Liabilitas
dalam juta Rupiah

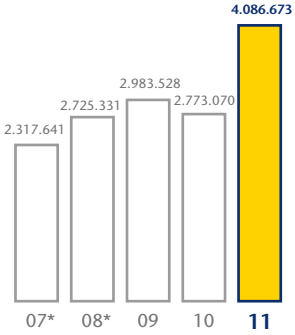

Laba yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk
dalam juta Rupiah

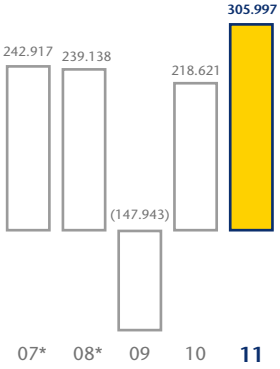

Jumlah Ekuitas
dalam juta Rupiah

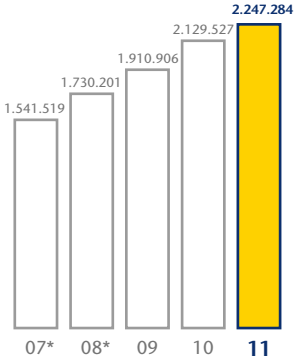

*) Seperti dilaporkan sebelumnya dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. dan anak perusahaan tahun 2007-2008, sebelum memperhitungkan penyajian kembali akibat penggabungan usaha dengan PT. BAT Indonesia Tbk. efektif pada tanggal 1 Januari 2010 dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, termasuk penyeragaman kebijakan akuntansi atas aset tetap dan klasifikasi akun; dan penyesuaian untuk koreksi periode-periode sebelumnya. Akibatnya, informasi keuangan konsolidasian 2007-2008 tidak komparatif dengan informasi keuangan 2009-2011.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan aktif mengorganisir inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan dan fokus pada program pengembangan masyarakat yang secara konsisten memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan di wilayah operasinya.

Perseroan dan anak-anak perusahaan berkomitmen untuk selalu memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan dimana Perseroan beroperasi. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, berdasarkan keputusan Direksi Perseroan pada tahun 2010, dibentuk Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang tugasnya antara lain merencanakan dan memantau program CSR.

Untuk tahun 2011, program CSR Perseroan difokuskan pada kegiatan pengembangan masyarakat di bidang lingkungan hidup dan penanggulangan dampak bencana alam.

PEMBERDAYAAN DAN KESADARAN LINGKUNGAN

Perseroan mendukung kegiatan 125 Kader Lingkungan yang bernaung di bawah Paguyuban Kader Lingkungan Kota Malang, Jawa Timur. Mereka adalah relawan lingkungan dari sekitar 513 RW (Rukun Warga) dari lima kecamatan di Kota Malang. Program kemitraan ini telah dimulai sejak tahun 2010 dan terus berlanjut pada tahun 2011. Melalui program kemitraan ini, perilaku masyarakat terhadap lingkungan sekitar dimana mereka bermukim sudah menampakkan perubahan ke arah yang lebih baik, khususnya di Kota Malang.

Para Kader Lingkungan bertugas mendorong masyarakat untuk mengembangkan perilaku yang bersahabat dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Mereka juga mengawasi penerapan manajemen sampah dengan melakukan pemisahan antara sampah organik dan sampah non organik, membuat kompos, dan pemanfaatan gas metan. Program ini didukung secara aktif oleh ibu-ibu rumah tangga melalui program optimalisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di pekarangan rumah dan mempelopori pembangunan Bank Sampah di masing-masing RW.

Untuk merealisasikan program tersebut, Perseroan menjalin kerja sama dengan Dinas Kebersihan Kota Malang. Pihak pemerintah yang menetapkan RW terpilih yang akan menjadi pilot project dan selanjutnya diharapkan dapat menularkan program tersebut ke wilayah lain di Kota Malang.

Selain menyediakan pendanaan, Perseroan berharap agar program ini dapat menjadi kampanye efektif untuk meningkatkan kesadaran masyakarat terhadap pelestarian lingkungan di sekitarnya. Perseroan memberikan dukungan berupa program sosialisasi dan pelatihan lingkungan hingga penyediaan infrastruktur.

PENANGGULANGAN BENCANA ALAM

Terkait penanggulangan bencana alam, Perseroan memberikan bantuan bagi korban letusan Gunung Merapi, Jawa Tengah dan bencana tsunami di Mentawai, Sumatera Barat yang terjadi pada tahun 2010. Bantuan yang berkelanjutan diberikan kepada warga Dusun Ngablak, Desa Srumbung. Kecamatan Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Dusun Ngablak dikenal sebagai pusat produksi salak di Magelang sebelum Gunung Merapi meletus, dan belum memperoleh bantuan ketika tim CSR Perseroan memasuki dusun tersebut.

Program pertama yang diberikan kepada sekitar 200 Kepala Keluarga Dusun Ngablak adalah bantuan pengobatan darurat berupa pendistribusian kebutuhan sembilan bahan pokok yang disebar kepada penduduk dusun tersebut.

Tahapan berikutnya adalah upaya pemulihan tanaman salak yang rusak berat akibat tertimbun debu (vulkanik) Gunung Merapi. Tim CSR Perseroan memberikan bantuan berupa alat pertanian untuk membersihkan tanaman salak yang rusak dan mengolah lahan. Selanjutnya adalah memberikan bibit tanaman palawija kepada petani sebagai pengganti sementara sebelum tanaman salak kembali berbuah, yang diperkirakan membutuhkan waktu pemulihan selama tiga tahun.

Walau tanaman salak belum dapat berproduksi secara normal, pada bulan Agustus 2011 warga Ngablak sudah melakukan panen buah palawija. Dengan demikian, roda perekonomian wilayah terebut mulai berputar kembali melalui tanaman palawija dan peternakan ayam. Secara bertahap penduduk Dusun Ngablak dapat mengembalikan kondisi lahan untuk kembali menjadi pusat produsen salak berkualitas.

Metode dengan tahapan yang sama diterapkan oleh Perseroan kepada warga Kepulauan Mentawai yang terkena dampak tsunami. Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Sumatera Barat, Perseroan membantu pembangunan 516 hunian sementara (huntara) untuk korban tsunami. Saat ini mereka mulai bisa menggerakkan roda kehidupan di pulau tersebut dengan kembali bercocok tanam dan kembali ke laut bagi penduduk yang sebelum bencana alam adalah nelayan.

Tata Kelola Perusahaan

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KOMITMEN

Manajemen Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) dalam kegiatan pengelolaan Perseroan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Dalam penerapan GCG tersebut Manajemen Perseroan selalu memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, praktik dan rekomendasi GCG sekarang ini.

STRUKTUR PENGELOLAAN GCG

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan otoritas tertinggi di Perseroan. Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2010 pada bulan Juni 2011. Selain itu Perseroan juga menyelenggarakan beberapa RUPS Luar Biasa yang menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan kepada Direksi. Dewan Komisaris berhak untuk memeriksa dokumen, korespondensi, dan alat-alat bukti lainnya; dan memeriksa kekayaan Perseroan. Dewan Komisaris juga berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi dalam kaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Dalam melaksanakan kegiatan pengawasan tersebut, Dewan Komisaris akan melakukannya semata-mata untuk kepentingan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga tanggal 24 Oktober 2011 adalah sebagai berikut:

1. Presiden Komisaris:
   Djoko Moeljono
2. Komisaris:
   John Youngson Moffat (hingga tanggal 24 Oktober 2011)
3. Komisaris Independen:
   Rudy Rene de Ceuninck van Capelle
4. Komisaris Independen:
   James Richard Suttie

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak tanggal 24 Oktober 2011 hingga sekarang adalah sebagai berikut:

1. Presiden Komisaris:
   Djoko Moeljono
2. Komisaris:
   Richard Remon Bakker (sejak tanggal 24 Oktober 2011)
3. Komisaris Independen:
   Rudy Rene de Ceuninck van Capelle
4. Komisaris Independen:
   James Richard Suttie

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2011, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan rapat empat kali. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat tersebut mencapai 100%, seperti disajikan pada tabel berikut.

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan	Kehadiran			
			24/3/11	26/4/11	26/7/11	24/10/11
1.	Djoko Moeljono	Presiden Komisaris	√	√	√	√
2.	John Youngsson Moffat	Komisaris *	√	√	√	-
3.	Richard Remon Bakker	Komisaris **	-	-	-	√
4.	Rudy Capelle	Komisaris Independen	√	√	√	√
5.	James Richard Suttie	Komisaris Independen	√	√	√	√

* Komisaris Perseroan hingga tanggal 24 Oktober 2011
** Komisaris Perseroan sejak tanggal 24 Oktober 2011

Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berhak mewakili dan mengikat Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dan berhak melakukan semua tindakan, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar, dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2011, Direksi menyelenggarakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak empat kali. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut sebesar 100%. Direksi juga mengadakan pertemuan dengan Komite Audit. Selain itu, secara rutin Direksi mengadakan pertemuan-pertemuan membahas operasional dan penerapan GCG di dalam Perseroan. Ini untuk memastikan bahwa target-target usaha dapat dicapai dan GCG diterapkan secara baik dan tepat.

Kehadiran Rapat Direksi

No	Nama	Jabatan	Kehadiran			
			24/3/11	26/4/11	26/7/11	24/10/11
1.	Jeremy David Pike	Presiden Direktur*	√	-	-	-
2.	Christoph von Brockhusen	Presiden Direktur**	-	√	√	√
3.	Andre Willem Joubert	Direktur	√	√	√	√
4.	Chrisdianto Tedja Widjaja	Direktur	√	√	√	√
5.	Heru Kuntjoro	Direktur ***	√	√	√	√

* Mengundurkan diri pada tanggal 30 April 2011.
** Efektif sebagai Presiden Direktur sejak tanggal 1 Mei 2011.
*** Pensiun efektif tanggal 1 Januari 2012.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS, sementara remunerasi Direksi diputuskan oleh Dewan Komisaris. Untuk tahun 2011 jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 59,2 miliar.

Komite Audit

Komite Audit terdiri dari tiga anggota dan ditunjuk oleh, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggotanya merupakan pihak yang independen dan dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan. Peran dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam isu-isu yang berkaitan dengan pengelolaan risiko bisnis, pengendalian internal, kepatuhan serta pengelolaan bisnis.

Komite Audit harus memastikan, melalui berbagai langkah yang tepat dan informasi yang relevan bahwa:

1. Telah terdapat sistem pengawasan internal yang baik dan benar untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko bisnis yang ada di Perseroan.
2. Isu atau kelemahan penting teridentifikasi melalui sistem pengawasan internal dan rencana kerja telah dibuat secara akurat dan tepat waktu.
3. Aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan anak perusahaannya dilakukan dengan tepat dan efisien.

Komite Audit juga harus memastikan bahwa sumber daya yang digunakan untuk audit internal dan eksternal adalah efektif dalam memenuhi kebutuhan Perseroan.

Hasil rapat Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Laporan Keuangan
   Komite Audit akan melakukan pengawasan terhadap integritas dari Laporan Keuangan Perseroan, dan pernyataan formal apapun yang berkaitan dengan kinerja Perseroan, meninjau pelaporan keuangan sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui.
2. Pengawasan Internal dan Risiko Bisnis
   Komite Audit akan melakukan peninjauan terhadap efektivitas dari sistem akuntansi, pengawasan internal, dan identifikasi risiko bisnis dan sistem manajemen informasi Perseroan dan anak perusahaannya.
3. Audit Internal
   Komite Audit akan melakukan pengawasan dan peninjauan terhadap efektivitas dari pelaksanaan audit internal di Perseroan.
4. Audit Eksternal
   Komite Audit akan membina hubungan dengan auditor eksternal termasuk persetujuan atas penunjukannya, biaya, perjanjian terhadap cakupan dan rencana audit dan peninjauan terhadap kinerja.

Komite Audit juga bertanggung jawab mempersiapkan laporan tahunan Komite Audit sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan dan membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memperhatikan etika dan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.

Selama tahun 2011, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak empat kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit untuk membahas laporan keuangan Perseroan serta hal-hal lain yang berkaitan dengan sistim pengendalian internal Perseroan.

Komite Audit Perseroan selama tahun 2011 terdiri dari:

James Richard Suttie – Ketua
Ditetapkan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010. Bergabung ke Rothmans International pada tahun 1972. Menjabat sebagai Commercial Accountant Manager sebelum menjadi Direktur Keuangan Carreras Ltd, Jamaica pada tahun 1982. Setelah itu sebagai Direktur Keuangan Rothmans International (Eropa) Ltd, Rothmans of Pall Mall (Malaysia) Bhd dan Rothmans Asia. Setelah Rothmans melakukan penggabungan usaha dengan British American Tobacco Plc, Beliau ditetapkan sebagai Regional Financial Controller Afrika pada tahun 1999 dan disusul sebagai Regional Financial Controller Asia Pacific pada tahun 2002. Beliau menempati posisi tersebut hingga pensiun dari British American Tobacco pada tahun 2006. Beliau adalah anggota Institute of Chartered Accountants, Skotlandia.

Subarto Zaini – Anggota
Ditetapkan sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010. Selama kurang lebih 18 tahun pernah menjabat Komisaris dan Ketua Komite Audit di PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk., PT. Inco, Tbk., PT. BAT Indonesia Tbk.,

serta sebagai Eksekutif dan Direktur Keuangan beberapa BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan tiga perusahaan asal Amerika Serikat. Beliau juga berkarir sebagai konsultan manajemen selama kurang lebih 20 tahun dengan klien antara lain PT. Telkom Tbk., PT. Garuda Indonesia Tbk., PT. Insurance Services Indonesia, PT. Danareksa dan PT. Satelindo. Aktif di sejumlah organisasi profesi dan sosial, Beliau adalah salah satu pendiri Indonesian Financial Executive Association, Center for Corporate Leadership, Corporate Leadership Development (CLDI), The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG), Indonesia Society of Commissioners (ISICOM), Karya Tani Jaya Foundation (Kartaja), Indonesian Audit Committee Association (IKAI) dan Yayasan Adam Malik. Sejak tahun 2004 sebagai anggota National Committee on Regulation Governance. Beliau pernah menjadi Ketua Komite Juri Ernst & Young Entrepreneur of The Year 2008, Ketua Komite Juri Anugerah Business Review 2004, dan anggota Komite Juri untuk Annual Report Award 2009-2010. Beliau kontributor yang aktif pada Leadership column Business Review Magazine sejak tahun 2004. Subarto meraih gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1963 dan MBA dari Indonesian Management Development Institute (IPMI) pada tahun 1985.

Johannes Sutrisno – Anggota

Menjadi anggota Komite Audit sejak tahun 2010. Pernah menjabat sebagai Direktur PT. BFI Finance Indonesia Tbk. selama 10 tahun lebih sebelum menjadi anggota Dewan Komisaris sejak tahun 2000 hingga sekarang. Beliau masih menjabat sebagai Direktur PT. Carsurin (sejak tahun 2007) dan Ascenz Indonesia Pte. Ltd, Singapura. Johannes Sustrisno meraih gelar Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Laporan Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka kami selaku Komite Audit Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali selama tahun 2011 dan melakukan kajian pengawasan dan aktivitas operasional Perseroan serta kondisi finansial Perseroan selama tahun 2011.
2. Melakukan pembahasan dengan Akuntan Publik terhadap sistim pengendalian internal Perseroan serta membahas cakupan dan program pemeriksaan Akuntan Publik.
3. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Menelaah sistem manajemen Perseroan, efektivitas kegiatan dan program audit internal, pelaksanaan manajemen risiko, ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengkajian terhadap laporan keuangan triwulan sebelum penyampaian ke Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundangan yang terkait lainnya.
3. Melakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris terhadap program kerja Perseroan yang memerlukan perhatian khusus agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.

Laporan yang kami sampaikan disusun untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2011.

Komite Nominasi Dewan Komisaris

Komite Nominasi Dewan Komisaris Perseroan dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Maret 2010.

Tujuan pembentukan Komite Nominasi Dewan Komisaris adalah mengatur, melaksanakan dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menetapkan kriteria pemilihan anggota Dewan Komisaris. Untuk itu Komite Nominasi Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris sekaligus mengusulkan besarnya remunerasinya serta secara teratur melakukan peninjauan atas struktur, ukuran dan komposisi (serta pengetahuan, keterampilan dan pengalaman anggota) Dewan Komisaris.

Selama tahun 2011, Komite Nominasi Dewan Komisaris belum pernah mengadakan pertemuan.

Anggota Komite Nominasi Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2011adalah sebagai berikut:

1. **Djoko Moeljono**, Anggota Komite Nominasi Dewan Komisaris dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan bukan merupakan karyawan Perseroan ataupun anak usahanya, dan
2. **Andre Willem Joubert**, Anggota Komite Nominasi Dewan Komisaris dan juga menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 22 Maret 2010.

Komite Remunerasi mengusulkan jumlah remunerasi dan manfaat untuk anggota manajemen senior seperti Presiden Direktur dan seluruh Kepala Fungsi Perseroan dan anak perusahaan. Selain itu komite ini juga meninjau perubahan kebijakan-kebijakan benefit dari seluruh karyawan dalam Perseroan. Komite Remunerasi bertugas untuk menelaah dengan melakukan survei dan penelitian terhadap tingkat remunerasi karyawan Perseroan untuk menentukan tingkat remunerasi yang tepat untuk diberikan kepada karyawan Perseroan sesuai dengan dinamika pasar dan kinerja yang dihasilkan.

Anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

1. **Andrea Nemeth**, Ketua Komite Remunerasi dan merupakan Regional Head of HR, British American Tobacco Asia Pacific,
2. **Jonny Powell**, Anggota Komite Remunerasi dan merupakan Regional Head of Rewards, British American Tobacco Asia Pacific,
3. **Christoph von Brockhusen**, Anggota Komite Remunerasi dan merupakan Presiden Direktor Perseroan,
4. **Djoko Moeljono**, Anggota Komite Remunerasi dan merupakan Presiden Komisaris Perseroan,
5. **Andre Willem Joubert**, Anggota Komite Remunerasi dan merupakan Direktor Peseroan, dan
6. **Rini Siti Inda Suri**, Sekretaris Komite Remunerasi dan merupakan Head of Human Resources Perseroan.

Sepanjang tahun 2011, Komite Remunerasi telah mengadakan pertemuan sebanyak satu kali.

Komite Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Komite CSR dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tahun 2010.

Tujuan pembentukan Komite CSR untuk memastikan Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan dan memastikan bahwa pelaksanaan CSR tersebut selaras dengan prinsip-prinsip CSR British American Tobacco dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kinerja Komite CSR akan dipantau oleh Direksi dan Manajemen Perseroan dimana hasil kerjanya dilaporkan kepada Audit Regional dari British American Tobacco.

Komite CSR pada tanggal 31 Desember 2011 terdiri dari:

1. **Christoph von Brockhusen**, Ketua Komite CSR dan merupakan Presiden Direktur Perseroan.

Anggota Komite CSR merupakan karyawan level manajer di dalam Perseroan yang terdiri dari:

2. **Rony Rusdiansyah**, Sekretaris,
3. **Khong Mun Pew**, Anggota,
4. **Rini Siti Inda Suri**, Anggota,
5. **Dian Paramita**, Anggota,
6. **Jean Jacques Walravens**, Anggota,
7. **Andre Willem Joubert**, Anggota, dan
8. **Heru Kuntjoro**, Anggota.

Sepanjang tahun 2011, Komite CSR telah mengadakan pertemuan sebanyak dua kali.

Komite Harga dan Cukai (P&E)

Komite Harga dan Cukai atau Price and Excise (P&E) dibentuk oleh Direksi Perseroan pada tahun 2010. Komite P&E merupakan tulang punggung Perseroan dalam hal penentuan harga jual produk, cukai dan pembelian banderol. Ada dua tugas utama Komite P&E, yaitu menjaga harga untuk jangka panjang dan mengatur strategi pembelian pita cukai untuk Perseroan dan anak-anak usahanya.

Komite P&E per tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

1. **Christoph von Brockhusen**, Ketua Komite P&E dan merupakan Presiden Direktur Perseroan,
2. **Andre Willem Joubert**, Wakil Ketua Komite P&E dan merupakan Direktur Perseroan,
3. **Jean Jacques Walravens**, Anggota Komite P&E dan merupakan Head of Marketing Perseroan, dan
4. **Khong Mun Pew**, Anggota Komite P&E dan merupakan Head of CORA Perseroan.

Selama tahun 2011, Komite P&E telah mengadakan pertemuan sebanyak delapan kali.

Audit Internal

Perseroan memiliki fungsi Audit Internal, dimana fungsi ini melapor kepada Komite Audit dan membantu Komite Audit dalam meninjau efektivitas sistem pengendalian internal sekaligus menjamin keseimbangan antara fungsi kontrol dan risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan usahanya. Fungsi Audit Internal ini menggunakan pendekatan yang berbasis risiko terhadap perencanaan dan pelaksanaan audit, sesuai dengan prinsip perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan atas sistem pengendalian yang dimiliki oleh British American Tobaco. Komite Audit menyetujui rencana audit internal dan, jika ada, perubahan-perubahannya. Ruang lingkup Audit Internal mencakup audit terhadap Perseroan dan anak perusahaan.

Pada tahun 2011, untuk menjamin adanya pengendalian internal, Audit Internal memberikan penilaian independen terhadap efektivitas dan efisiensi dari pengendalian internal tersebut dalam rangka mendukung tata kelola perusahaan dan prinsip manajemen risiko.

MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi bertanggung jawab untuk menentukan sifat dan tingkat risiko yang dihadapi Perseroan dalam upaya mencapai tujuan strategis dan untuk menerapkan manajemen risiko yang baik dan sistem pengendalian internal. Dengan dukungan dari Komite Audit, Direksi melakukan penelaahan kembali atas efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan yang mencakup semua hal yang berkaitan dengan kontrol, termasuk kontrol keuangan, operasional dan kepatuhan.

Perseroan telah menyelaraskan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal dengan yang diberlakukan di British American Tobacco. Pada tahun 2010, kami telah menerapkan sejumlah proses yang hingga kini masih terus berlangsung, untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, memantau dan mengelola risiko signifikan yang dihadapi Perseroan. Dalam proses ini juga mencakup penelaahan dan pembaharuan sistem pengendalian internal untuk ikut mempertimbangkan perubahan dalam peraturan dan lingkungan bisnis. Fitur utama dari proses manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dijelaskan di bawah.

Manajemen risiko sepenuhnya melekat dalam sistem manajemen Perseroan dan merupakan tanggung jawab setiap karyawan. Sebuah daftar

risiko telah ditetapkan untuk mengidentifikasi, menilai dan memantau risiko utama (baik keuangan dan non-keuangan) yang dihadapi oleh Perseroan. Rencana mitigasi yang diperlukan telah disepakati secara bersama. Daftar dan rencana mitigasi tersebut ditinjau ulang dan diperbaharui secara bulanan oleh Komite Kontrol Internal (ICC) dan secara triwulanan oleh Komite Audit.

Rencana kelangsungan bisnis (atau rencana darurat), termasuk Rencana Manajemen Krisis dan Rencana Pemulihan Bencana TI juga telah dikembangkan. Rencana ini, jika diperlukan, akan diperbarui sehinga selalu mencerminkan perubahan lingkungan internal dan eksternal.

Kami juga dituntut untuk membuat daftar kunci kontrol yang disebut Control Navigator. Hal ini memungkinkan kami menilai sendiri lingkungan pengendalian internal dan membantu kami mengidentifikasi setiap kelemahan kontrol yang akan mendukung pelaksanaan rencana tindakan untuk mengatasi kelemahan yang terkait. Daftar Control Navigator ditinjau ulang setiap bulan oleh Komite Kontrol Internal (ICC) dan triwulanan oleh Komite Audit untuk memastikan tetap relevan dengan bisnis dan mencakup semua kunci kontrol yang berlaku.

Fungsi audit internal memberikan saran dan bimbingan pada praktik terbaik dalam sistem manajemen risiko dan kontrol. Audit internal juga bertanggung jawab melakukan pemeriksaan audit terhadap proses dan fokus bisnis, khususnya untuk area-area berisiko tinggi. Strategi internal audit Perseroan didasarkan pada hal berikut:

1. **Kontrol** melalui peninjauan ulang secara independen dan membuat laporan tentang efektivitas dan efisiensi dari pengendalian internal dengan menggunakan teknik dan metode audit kelas dunia.
2. **Tata Kelola** dengan memberikan dukungan sesuai ketentuan undang-undang untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. **Risiko** dengan memastikan adanya proses yang ketat untuk mengidentifikasi risiko bisnis utama dan adanya rencana untuk mengurangi terjadinya risiko-risiko tersebut.
4. **Bakat** melalui berbagai metode perekrutan dan mempertahankan karyawan yang potensial dari berbagai latar belakang fungsi dan mendukung perkembangan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan Perseroan.

Elemen Kunci Lain dari Sistem Pengendalian Internal

Selain hal di atas, unsur-unsur kunci lain dari sistem pengendalian internal Perseroan yang ditetapkan sejak tahun 2010 dan terus dipertahankan pada tahun 2011 sebagai berikut:

1. Kebijakan, Prosedur dan Batas Kewenangan
   - Pendelegasian tanggung jawab kepada komite di bawah Dewan Komisaris dan manajemen disesuaikan dengan tingkat otoritas serta didefinisikan dengan jelas.
   - Kebijakan internal, prosedur dan standar sudah ditetapkan dan secara reguler diperbarui.
2. Perencanaan Strategis Bisnis, Penganggaran dan Pelaporan
   - Penyediaan informasi secara komprehensif oleh Manajemen untuk memantau kinerja apakah sesuai dengan rencana strategis dan telah mencakup semua aspek indikator keuangan dan operasional.
   - Proses penganggaran secara detail membutuhkan semua fungsi mempersiapkan anggaran tahunan sesuai dengan yang telah dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
   - Sistem pelaporan yang efektif mencakup seluruh variasi anggaran dan rencana yang telah ditetapkan sehingga kinerja dapat dipantau secara tepat.
3. Pertemuan Top Team
   - Pertemuan Top Team dijadwalkan secara teratur untuk membahas, mengidentifikasi dan menyelesaikan isu-isu kunci dalam manajemen strategis, operasional dan keuangan.
4. Lokakarya Pengendalian
   - Serangkaian lokakarya dan pelatihan pengendalian dilakukan untuk memberikan kesadaran dan pemahaman tentang risiko dan proses pengendalian internal yang berlaku di Perseroan. Lokakarya ini memberikan gambaran

tentang kerangka kerja manajemen risiko, proses, pentingnya kontrol internal, jenis kontrol, desain dan penilaian terhadap efektivitas dari kontrol. Lokakarya mencakup karyawan di tingkat manajemen dan staf.

RISIKO-RISIKO USAHA

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan menghadapi sejumlah risiko yang dapat mempengaruhi kinerjanya jika tidak diantisipasi dan dikelola dengan baik. Secara umum, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Faktor-faktor tersebut meliputi:

1. **Peraturan Pemerintah (Cukai)**
   Departemen Keuangan mengeluarkan Peraturan No 191/PMK.04/2010 (PMK 191) pada tanggal 23 November 2010. Peraturan ini mengharuskan setiap pabrik rokok melaporkan secara konsolidasi volume produksi rokok Perseroan dan anak usahanya untuk penetapan cukai sejak tanggal 23 November 2012. Dampak pasti dari peraturan tersebut belum dapat dipastikan pada saat ini. Akan tetapi kenaikan harga seiring dengan kenaikan cukai setelah pelaksanaan PMK 191 mungkin terjadi. Hal ini dapat menurunkan volume penjualan dan memperkecil marjin keuntungan. Saat ini, Manajemen sedang mengkaji harga dan strategi portofolio produk Perseroan dan anak perusahaan untuk mengatasi perubahan yang diperkirakan akan muncul sebagai akibat dari pelaksanaan PMK 191.

2. **Ketersediaan Bahan Baku**
   Kondisi cuaca yang tidak tentu dan tak terduga berpotensi mempengaruhi produk dan harga tembakau serta cengkeh yang merupakan bahan utama untuk memproduksi rokok.

3. **Pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual**
   Pelanggaran terhadap kekayaan intelektual merek milik Perseroan dapat menciptakan kebingungan di pasar dan memberikan gambaran keliru atas produk Perseroan kepada konsumen. Hal ini dapat berdampak pada volume penjualan.

Untuk mengelola risiko bisnis di atas, Perseroan melakukan sejumlah hal di bawah ini:

1. Komite P&E yang disebut di atas akan memantau masalah ini dan menetapkan rencana untuk mengelola risiko yang berkaitan dengan cukai dan harga.
2. Menetapkan sebuah sistem untuk mengantisipasi perubahan permintaan dan penawaran dan untuk mengelola stok bahan baku.
3. Memastikan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dan mengamati semua persyaratan Bea Cukai yang berlaku.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kondisi umum Perseroan dan kinerjanya kepada seluruh pihak yang berkepentingan, baik di pasar modal maupun di masyarakat luas. Tugas lain dari Sekretaris Perusahaan adalah menghadiri seluruh Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Manajemen Perseroan, serta senantiasa memberikan masukan kepada Direksi untuk memastikan Perseroan memenuhi persyaratan keterbukaan dan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Seluruh dokumen Perseroan, termasuk antara lain Daftar Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi serta Risalah RUPS ditata-usahakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Terhitung sejak tanggal 15 Januari 2010, Sekretaris Perseroan dijabat oleh Hadrianus Wahyu Trikusumo, Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti. Beliau bergabung dengan PT. BAT Indonesia Tbk. yang digabungkan dengan Perseroan pada awal tahun 2010. Beliau pernah beberapa kali menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan antara lain di industri tekstil dan garmen, jasa biro perjalanan, dan engineering procurement & construction.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Penyebaran informasi tentang kinerja dan kegiatan operasional Perseroan dilakukan secara berkala dan menggunakan berbagai media, seperti Rapat Umum Pemegang Saham, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan tiga bulanan, paparan publik, pertemuan dengan para analis, siaran pers, iklan di media cetak serta melalui situs Internet Perseroan. yaitu http://www.bentoel.co.id.

RUPS

Pada tahun 2011 Perseroan menyelenggarakan dua kali RUPS Luar Biasa dan satu kali RUPS Tahunan.

Laporan Keuangan Berkala

Sesuai ketentuan Bapepam-LK, Perseroan menerbitkan empat Laporan Keuangan berkala, masing-masing per tanggal 31 Maret 2010, 30 Juni 2010, 30 September 2010 dan 31 Desember 2010. Laporan Keuangan per tanggal 30 Juni 2010 dan 31 Desember 2010, selain disampaikan ke Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia, juga diumumkan di media cetak.

Paparan Publik

Pada tanggal 9 Juni 2011 Perseroan menyelenggarakan paparan publik di Hotel Mulia, Jakarta. Acara paparan publik tersebut dihadiri oleh wartawan, analis dan investor. Tujuan acara paparan publik tersebut, selain untuk memenuhi kewajiban sebagai perusahaan publik, juga untuk menyebar-luaskan informasi terbaru mengenai Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Akuntan Publik

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011 diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers.

Biro Administrasi Efek

Perseroan telah menunjuk PT. Datindo Entrycom sebagai biro administrasi efek yang bertugas melaksanakan pencatatan kepemilikan saham Perseroan.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga Laporan Tahunan 2011 dipersiapkan, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki secara langsung saham Perseroan.

Kasus Penting

Tidak terdapat kasus penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, maupun oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2011.

Kebijakan Dividen

Pembayaran atau pembagian dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2011 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah ditetapkan bahwa Perseroan membagikan dividen sebesar Rp 26,- per lembar saham kepada pemegang saham Perseroan.

Data Perusahaan

PROFIL DEWAN KOMISARIS

DJOKO MOELJONO
Presiden Komisaris

Djoko Moeljono bergabung ke PT. BAT Indonesia Tbk. sebagai Komisaris pada tahun 2006 sebelum ditetapkan menjadi Presiden Komisaris pada bulan Mei 2008. Setelah PT. BAT Indonesia Tbk. digabungkan ke Perseroan pada bulan Januari 2010, Beliau ditetapkan menjadi Presiden Komisaris. Sebelum bergabung ke Perseroan, Djoko Moeljono menduduki sejumlah jabatan dan posisi senior di Departemen Perdagangan dan Perindustrian, yaitu Penasehat Senior Kementerian Perdagangan dan Industri, Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri dan Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri. Pada tahun 1980 menjabat sebagai Atase Perdagangan Kedutaan Besar Indonesia di Manila, Filipina. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan Presiden Komisaris di beberapa BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

RICHARD REMON BAKKER
Komisaris

Richard Remon Bakker ditetapkan menjadi Komisaris Perseroan pada bulan Oktober 2011. Beliau mengawali karir di British American Tobacco Belanda di bagian keuangan sejak tahun 1996 dan menjadi Direktur Keuangan selama kurang lebih dua tahun. Setelah itu ditunjuk menjadi Global Marketing Finance Manager Duty Free di Zug, Swiss. Berbekal pemahaman dan pengalaman di bidang keuangan, Richard Remon Bekker dipercaya menempati posisi senior di British American Tobacco, antara lain Direktur Keuangan Pabrik British American Tobacco di Inggris dan Irlandia, Direktur Eksekutif Keuangan di Paris, Perancis dan di Seoul, Korea Selatan. Sekarang Beliau menjabat sebagai Kepala Keuangan Regional British American Tobacco Asia Pacific.

RUDY RENE DE CEUNINCK VAN CAPELLE
Komisaris Independen

Rudy Rene De Ceuninck van Capelle bergabung sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT. BAT Indonesia Tbk. pada tahun 2008. Pada bulan Januari 2010, setelah PT. BAT Indonesia Tbk. digabungkan dengan Perseroan, Rudy Capelle ditetapkan menjadi Komisaris Independen Perseroan. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan Grup Kalbe Farma. Dengan pengalaman yang berbeda-beda yang mencakup bidang perbankan, keuangan dan manajemen risiko, Beliau juga menjabat sebagai Direktur Pengelola pada Grup Barito Pacific Timber dan Direktur Eksekutif pada PT. Postindo Audiovisual. Sekarang ini, Rudy Capelle menempati posisi sebagai Partner di RiskMan Andalan Partnership.

JAMES RICHARD SUTTIE
Komisaris Independen

James Richard Suttie bergabung ke Rothmans International pada tahun 1972. Menjabat sebagai Commercial Accountant Manager sebelum menjadi Direktur Keuangan Carreras Ltd, Jamaica pada tahun 1982. Setelah itu sebagai Direktur Keuangan Rothmans International (Eropa) Ltd, Rothmans of Pall Mall (Malaysia) Bhd dan Rothmans Asia. Setelah Rothmans melakukan penggabungan usaha dengan British American Tobacco Plc, Beliau ditetapkan sebagai Regional Financial Controller Afrika pada tahun 1999 dan disusul sebagai Regional Financial Controller Asia Pacific pada tahun 2002. Beliau menempati posisi tersebut hingga pensiun dari British American Tobacco pada tahun 2006. James Richard Suttie ditetapkan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010. Beliau adalah anggota Institute of Chartered Accountants, Skotlandia.

Brendan Brady
Komisaris

Brendan James Brady ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 14 Maret 2012. Beliau mengawali karir di British American Tobacco sebagai Head of Government and External Relations di London, Inggris pada tahun 1991. Selain Komisaris Perseroan, Brendan juga menjabat sebagai Area Director British American Tobacco untuk wilayah China raya yang berpusat di Beijing dan Hongkong.

PROFIL DIREKSI

JAMES FITZGERALD MURPHY
Presiden Direktur

Jason Fitzgerald Murphy mengawali karir di WD & HO Wills dan Rothmans of Pall Mall, Australia sebelum bergabung ke British American Tobacco sebagai Channel Manager Grocery pada tahun 1999. Pada tanggal 14 Maret 2012, Beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan. Sebelum ditetapkan menjadi Presiden Direktur Perseroan, peraih gelar Bachelor in Business dari Charles Sturt University pada tahun 1991 ini menjabat Area Director British American Tobacco Ukraina di Kiev dengan wilayah operasi meliputi Ukraina, Moldova dan Belarus.

CHRISDIANTO TEDJA WIDJAJA
Direktur

Chrisdianto Tedja Widjaja bergabung ke Perseroan pada tahun 2000 sebagai Sekretaris Perusahaan sebelum diangkat menjadi Kepala Keuangan dan Akuntan Perseroan sejak tahun 2006. Pada saat ini, Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan. Peraih gelar Ekonomi dan Akuntan dari Universitas Wollongong, Australia pada tahun 1987 ini memulai karir sebagai Head of Settlements PT. Jardine Flemming Nusantara pada tahun 1989, kemudian sebagai Operations Manager dari Equitor Group Standard Chartered Bank dan pada tahun 1996 sebagai Chief Operating Officer PT. UBS Securities Indonesia.

ANDRE WILLEM JOUBERT
Direktur

Andre Willem Joubert pernah berkarir di PricewaterhouseCoopers (PwC), Absa Bank dan Anglo American Plc sebelum bergabung ke British American Tobacco sebagai Operation Finance Manager di Afrika Selatan pada tahun 1999 dan dua tahun kemudian sebagai Marketing Finance Manager. Setelah itu, dipromosikan menempati posisi Direktur Keuangan untuk area Zimzam, kemudian di Swiss. Pada tahun 2008 pemegang sertifikat Chartered Accountant (CA) SA itu meninggalkan British American Tobacco untuk mengoperasikan bisnis keluarga sebelum kembali bergabung sebagai Group Chief Finance Officer sekaligus sebagai Direktur Perseroan.

TANG CHUNG LEONG
Direktur

Tang Chung Leong efektif menjadi Direktur Perseroan pada tanggal 1 Januari 2012. Peraih gelar Bachelor in Mechaninal Engineering dari Universitas Canterbury pada tahun 1982 itu bergabung ke British American Tobacco pada tahun 1984 sebagai Production Management Trainee dan sempat menjabat berbagai posisi yang terkait dengan fungsi operasi. Sebelum jadi Direktur Perseroan, Tan Chung Leong menjabat Direktur Operasi British American Tobacco Vinataba, Vietnam.

PRIJUNATMOKO SUTRISNO
Direktur

Prijunatmoko Sutrisno memulai karir di industri rokok sebagai staf pencampur dan penilai tembakau di Bagian Riset dan Pengembangan PT. Djarum Kudus pada tahun 1983-1991. Beliau kemudian menjadi Kepala Divisi Sigaret PT. Rejeki Raya Perkasa hingga tahun 1996 dan hingga tahun 2002 sebagai Head of Kretek Blending PT. HM Sampoerna Tbk. Pada tahun 2002 juga, Beliau bergabung ke Perseroan sebagai Head of Research & Development. Beliau efektif menjabat Direktur Perseroan pada tanggal 1 Januari 2012.

STRUKTUR ORGANISASI

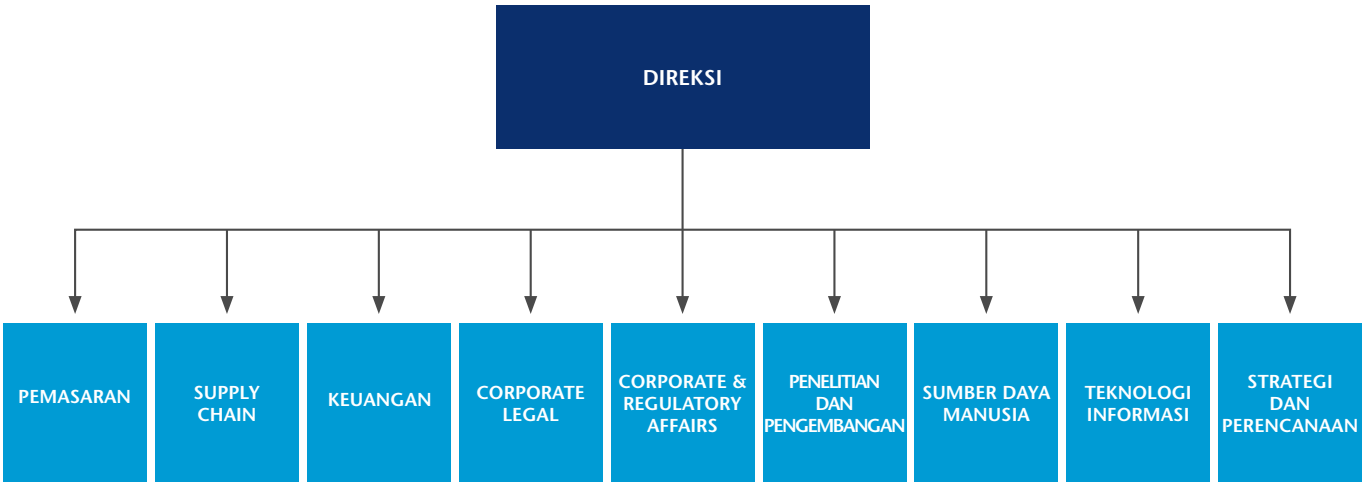

ANAK-ANAK PERUSAHAAN

1. PT. BENTOEL PRIMA
   Jl. Raya Karanglo-Singosari
   Malang
   Jawa Timur 65153

2. PT. LESTARIPUTRA WIRASEJATI
   Jl. Halmahera No. 98-100
   Ciptomulyo - Sukun - Malang
   Jawa Timur 65117

3. PT. AMISETA
   Jl. Raya Karanglo, Banjararum,
   Singosari Malang
   Jawa Timur 65153

4. PT. BINTANG BOLADUNIA
   Jl. Ichwan Ridwan Rais No.47
   Tanjungrejo Sukun
   Kotamadya Malang
   Jawa Timur 65147

5. PT. PERUSAHAAN DAGANG SUBURAMAN
   Jl. Pulau Galang No. 2B
   Ciptomulyo Sukun
   Kotamadya Malang
   Jawa Timur 65148

6. PT. PERUSAHAAN DAGANG DAN INDUSTRI TRESNO
   Jl. Raya Karangploso Singosari
   Kepuharjo Karangploso, Malang
   Jawa Timur 65153

7. PT. BINTANG PESONA JAGAT
   Jl. Perusahaan No. 50
   Desa Banjararum, Kec. Singosari
   Kab. Malang
   Jawa Timur 65153

8. PT. CIPTA PESONA BINTANG
   Jl. Niaga 4A, Ciptomulyo, Sukun - Malang
   Jawa Timur 65148

9. PT. TAMAN BENTOEL
   Jl. Raya Mulyoagung 188
   RT: 04/07 Kel. Mulyoagung
   Kec. Dau, Kab. Malang
   Jawa Timur 65151

10. PT. BINTANG JAGAT SEJATI
    Jl. Raya Karangduren RT. 05/04
    Singosari Kab. Malang
    Jawa Timur 65162

11. PT. PUTRA JAGAT SEJATI
    Jl. Niaga D-2
    Ciptomulyo, Sukun - Malang
    Jawa Timur 65148

12. PT. JAVA TOBACCO
    Jl. Pronggol No. 33 Pegambiran
    Kec. Lemahwungkuk
    Kotamadya Cirebon
    Jawa Barat 45113

    Kantor Cabang:
    Jl. Perusahaan No. 49 RT. 03/04
    Dusun Karanglo Desa Banjararum
    Kec. Singosari, Kab. Malang
    Jawa Timur 65153

13. PT. PANTURA TOBACCO
    Jl. Pronggol RT. 03/15 Pegambiran
    Kec. Lemahwungkuk
    Kotamadya Cirebon
    Jawa Barat 45113

KANTOR AREA PENJUALAN DAN PEMASARAN (ASMO)

KANTOR	ALAMAT
ASMO SUNTER	Jl. Danau Agung 4 Blok E-8 No. 1 Sunter, Jakarta Utara 14350
ASMO BEKASI	Jl. Raya Kalimalang No. 1 Kp. Pekopen RT.02/02 Desa Tambun, Kec. Tambun Selatan, Bekasi 17511
ASMO PASAR MINGGU	Jl. Tanjung Barat Raya No. 19A Poltangan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 16951
ASMO BOGOR	Jl. Raya Pemda No. 38 Desa Pasir Jambu, Kec. Sukaraja, Kabupaten Bogor 16951
ASMO TANGERANG	Jl. Hasyim Ashari No. 19, Tangerang 15141
ASMO SERANG	Jl. Raya Banten No. 35 Kel. Unyur, Kec. Serang, Kab. Serang, Banten 42151
ASMO PONTIANAK	Jl. Uray Bawadi No. 9-11, Pontianak 78122
ASMO BANDUNG	Jl. Rajawali Timur No. 170, Bandung 40131
ASMO CIREBON	Jl. Kesambi No. 191, Cirebon 45133
ASMO SUKABUMI	Jl. Pelabuhan II Kadulawang No.169, Desa Suka Mekar, Kec. Lembur Situ, Kodya Sukabumi 43169
ASMO TASIKMALAYA	Jl. SL. Tobing No. 120, Kel. Lingga Jaya, Kec Mangkubumi, Tasikmalaya 46181
ASMO SOLO	Jl. Raya Solo - Sragen Km 7,5 RT.01/07 Jetis, Jaten, Karanganyar 57771
ASMO SEMARANG	Kawasan Industri Candi - Jl. Gatot Subroto Blok: H / No.7, Semarang 50124
ASMO YOGYAKARTA	Jl. Raya Janti (Ring Road Timur) Dusun Karangjambe, Banguntapan, Bantul 55581
ASMO PURWOKERTO	Jl. Martadireja I / 985 Kel. Purwokerto Wetan, Kec. Purwokerto Timur Kab, Banyumas 53111
ASMO TEGAL	Jl. Mayjend Sutoyo No. 36, Kel.Pekauman, Kec.Tegal Barat, Kodya Tegal 52113
ASMO MADIUN	Jl. Pasanggrahan IX/24, Madiun 63131
ASMO SURABAYA	Jl. Berbek Industri VII No. 6B–6C, Kel. Kepuh-Kiriman, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo 61256
ASMO JOMBANG	Jl. Gatot Subroto No. 26, Jombang, Jawa Timur 61411
ASMO MALANG	Jl. Susanto 2A, Malang 65148
ASMO TULUNGAGUNG	Jl. Mayor Sujadi Timur / Raya Plosok Kandang No.15, Ds. Plosokkandang, Kec Kedungwaru, Kab.Tulungagung 66221
ASMO BOJONEGORO	Jl. Hayam Wuruk 94-96, Bojonegoro 62117
ASMO JEMBER	Jl. Letjend. Panjaitan 94, RT.01/02 Kel. Kebonsari, Jember 68121
ASMO BALI	Jl. Imam Bonjol 567, Denpasar 80119
ASMO NTB	Jl. AA Gede Ngurah 122, Cakranegara, Lombok 83234
ASMO MAKASSAR	Jl. Adipura No. 53, Makassar 90232
ASMO PALU	Jl. Tanjung Tada 7A, Palu 94112
ASMO BANJARMASIN	Jl. Kacapiring I / 2 RT.23, Banjarmasin 70111
ASMO SAMARINDA	Jl. Ir.Sutami Blok F No. 1, Seikunjang, Samarinda 75112
ASMO KENDARI	Jl. Muhammad Yamin KM 14, Kel. Puwatu, Kec. Puwatu, Kendari 93116
ASMO MEDAN	Jl. Gatot Subroto No. 248, Medan 20123
ASMO PADANG	Jl. By Pass Km 07 Kel. Pisang, Kec. Pauh, Padang 26160
ASMO PEKANBARU	Jl. Soekarno Hatta No. 169, Pekanbaru 28294
ASMO PEMATANG SIANTAR	Jl. Sangnawaluh Komp. Pergudangan Megaland Blok BB 9-10, Pematang Siantar 21136
ASMO NAD	Jl. Syah Kuala No. 12 A GP Bandar Baru, Kec. Kuta Alam 23126
ASMO PALEMBANG	Jl. Dwikora I No. 1908, Palembang 30129
ASMO JAMBI	Jl. Sukarno Hatta No. 43 RT.09/03 The-Hok, Jambi Selatan 36138
ASMO LAMPUNG	Jl. Arif Rahman Hakim, Jagabaya III, Bandar Lampung 35134

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT. Datindo Entrycom
Puri Datindo, Wisma Sudirman
Jl. Jend Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220, Indonesia
TELP (021) 5709009
FAX (021) 5709026

AKUNTAN PUBLIK

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan –
a member firm of PricewaterhouseCoopers
Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940, Indonesia
TELP (021) 5212901
FAX (021) 52905555

PEMERINGKAT OBLIGASI

PT. Fitch Ratings Indonesia
Plaza DM, Lantai 24, Ruang 2406
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25
Jakarta 12920, Indonesia
TELP (021) 5267826
FAX (021) 5267829

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

BENTOEL
INTERNASIONAL
INVESTAMA
A member of British American Tobacco Group

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk.
Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl, Jl. Jenderal Sudirman Kav 54 - 55, jakarta 12190 - Indonesia
Tel : (021) 526 8388 (Hunting) Fax : (021) 526 8389

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi dan Dewan Komisaris PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2011.

STATEMENT LETTER OF THE DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

We, the undersigned, the Directors and the Board of Commissioners of PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk, hereby declare that we are entirely responsible for the accuracy of the Company's Annual Report 2011.

Djoko Moeljono
Presiden Komisaris/ **President Commissioner**

Richard Renton Bakker
Komisaris/ **Commissioner**

Brendan James Brady
Komisaris/ **Commissioner**

Rudy Capelle
Komisaris Independen / **Independent Commissioner**

James Richard Suttie
Komisaris Independen / **Independent Commissioner**

Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur/ **President Director**

Andre Willem Joubert
Direktur/ **Director**

Chrisdianto Tedja Widjaja
Direktur/ **Director**

Tang Chung Leong
Direktur/ **Director**

Prijunatmoko Sutrisno
Direktur/ **Director**

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2011 DAN/*AND* 2010

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

BENTOEL
INTERNASIONAL
INVESTAMA
A member of British American Tobacco Group

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk.
Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl, Jl. Jenderal Sudirman Kav 54 - 55, Jakarta 12190 - Indonesia
Tel : (021) 526 8388 (Hunting) Fax : (021) 526 8389

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Jason Fitzgerald Murphy
   Alamat kantor : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
   Alamat domisili : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav.54-55, Jakarta
   Nomor telepon : +6221 526 8388
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Andre Willem Joubert
   Alamat kantor : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
   Alamat domisili : Jl. Kemang Dalam X E-8, Jakarta
   Nomor telepon : +6221 526 8388
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar a kuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Jason Fitzgerald Murphy*
   Office address : Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl. Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
   Domicile address : Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl. Jl. Jend. Sudirman Kav.54-55, Jakarta
   Phone number : +6221 526 8388
   Title : President Director

2. *Name : Andre Willem Joubert*
   Office address : Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl. Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
   Domicile address : Jl Kemang Dalam X E-8, Jakarta
   Phone number : +6221 526 8388
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;*
3. *a. All material information in the PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. *We are responsible for PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
D3531AAF652601428
6000 DJP

Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur/ *President Director*

Andre Willem Joubert
Direktur/ *Director*

Jakarta , 22 March/ Maret 2012

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perseroan") dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011 and 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2011 and 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as at 31 December 2011 and 2010, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian financial accounting standards.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F:+ 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-151/KM.1/2010.
A120322038/DC2/JMD/II/2012

pwc

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir pada Lampiran 6 mengenai informasi keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok dan menurut pendapat kami telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok, secara keseluruhan. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian, sebagai akibat penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011, metode akuntansi untuk investasi pada entitas anak untuk keperluan informasi keuangan induk perusahaan saja telah diubah dari metode ekuitas menjadi metode biaya. Oleh karena itu, informasi keuangan komparatif tahun 2010 telah disajikan kembali.

Our audits were conducted for the purpose of expressing an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information on Schedule 6 in respect of the financial information of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (parent company only) as at and for the years ended 31 December 2011 and 2010 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian financial accounting standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the basic consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole. As disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements, as a result of the adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements", which is effective on 1 January 2011, the method of accounting for investments in subsidiaries for the parent company only financial information purposes has been changed from the equity method to the cost method. Accordingly, the 2010 comparative financial information has been restated.

JAKARTA
22 Maret/*March* 2012

Jumadi, S.E., CPA
Surat Ijin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0227

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian financial accounting standards and auditing standards, and their application in practice.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ *Notes*	2010	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	88,338	3	88,376	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak berelasi	397	4	801	*Related parties -*
- Pihak ketiga, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha Rp 9.200 (2010: Rp 8.265)	279,948	4	189,042	*Third parties, net of provision for impairment of trade receivable Rp 9,200 (2010: Rp 8,265) -*
Persediaan	3,553,159	5	2,483,453	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka:				*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	98,690	12a	95,809	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	194,953	12b	140,306	*Other taxes -*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	71,783		55,347	*Prepayments and advances*
Jumlah aset lancar	4,287,268		3,053,134	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	-		5,866	*Advances for fixed assets*
Aset pajak tangguhan	63,171	12f	80,897	*Deferred tax assets*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 713.913 (2010: Rp 626.424)	1,921,194	6	1,713,400	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 713,913 (2010: Rp 626,424)*
Aset yang dimiliki untuk dijual	21,792		22,770	*Assets held for sale*
Aset lain-lain	40,532		26,530	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar	2,046,689		1,849,463	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	6,333,957		4,902,597	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ *Notes*	2010	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	877,713	7	343,624	*Short-term borrowings*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak berelasi	43,724	8	5,256	*Related parties -*
- Pihak ketiga	142,143	8	89,539	*Third parties -*
Utang cukai	881,782	23	262,524	*Excise payables*
Utang lainnya - pihak ketiga	13,857		5,475	*Other payables - third parties*
Akrual	442,872	9	420,154	*Accruals*
Utang pajak:				*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	52,852	12c	70,614	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	25,376	12d	24,105	*Other taxes -*
Utang obligasi	1,348,825	10	-	*Bonds payable*
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,829,144		1,221,291	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang obligasi	-	10	1,347,416	*Bonds payable*
Liabilitas pajak tangguhan	24,602	12f	20,800	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	232,927	11	183,563	*Employee benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka panjang	257,529		1,551,779	***Total non-current liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
- Modal dasar - 21.546.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham				*Authorised - 21,546,000,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share -*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 7.240.005.000 saham	362,000	13	362,000	*Issued and fully paid 7,240,005,000 shares -*
Tambahan modal disetor	616,419		616,419	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(361,491)	15	(361,491)	*Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control*
Saldo laba belum dicadangkan	1,630,356		1,512,599	*Unappropriated retained earnings*
Jumlah ekuitas	2,247,284		2,129,527	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,333,957		4,902,597	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ *Notes*	2010	
Pendapatan bersih	10,070,175	17	8,904,568	***Net revenue***
Beban pokok penjualan	(7,756,010)	18	(6,960,270)	***Cost of goods sold***
Laba bruto	2,314,165		1,944,298	***Gross profit***
(Beban)/pendapatan operasi				***Operating (expenses)/income***
Beban penjualan	(1,076,774)	19a	(894,844)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(585,694)	19b	(574,617)	*General and administrative expenses*
Pendapatan sewa	2,985		2,387	*Rental income*
	(1,659,483)		(1,467,074)	
Laba usaha	654,682		477,224	***Operating income***
(Beban)/penghasilan lain-lain				***Other (expenses)/income***
Beban bunga	(160,183)		(153,860)	*Interest expenses*
Beban pajak	(47,938)		(9,052)	*Tax expenses*
(Kerugian)/keuntungan atas selisih kurs, bersih	(1,830)		2,964	*Foreign exchange (loss)/gain, net*
Penghasilan bunga	11,852		6,716	*Interest income*
Keuntungan/(kerugian) atas pelepasan aset tetap	9,030	6	(2,595)	*Gain/(loss) on disposal of fixed assets*
Keuntungan penjualan barang sisa	7,306		13,568	*Gain on sale of scrap*
Lain-lain, bersih	12,318		32,483	*Others, net*
	(169,445)		(109,776)	
Laba sebelum pajak penghasilan	485,237		367,448	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(179,240)	12e	(148,827)	***Income tax expense***
Laba tahun berjalan	305,997		218,621	***Profit for the year***
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	***Other comprehensive income***
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	305,997		218,621	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	305,997		218,621	***Profit attributable to owners of the parent***
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	305,997		218,621	***Comprehensive income attributable to owners of the parent***
Laba bersih per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	42.26	16	30.20	***Net earnings per share-basic and diluted (full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control*	Saldo laba belum dicadangkan/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2010		336,656	783,332	-	790,918	1,910,906	***Balance at 1 January 2010***
Penerbitan saham baru	1a	25,344	(166,913)	(361,491)	503,060	-	*Issuance of new shares*
Pendapatan komprehensif tahun 2010		-	-	-	218,621	218,621	*Comprehensive income for 2010*
Saldo 31 Desember 2010		362,000	616,419	(361,491)	1,512,599	2,129,527	***Balance at 31 December 2010***
Dividen kas	14	-	-	-	(188,240)	(188,240)	*Cash dividends*
Pendapatan komprehensif tahun 2011		-	-	-	305,997	305,997	*Comprehensive income for 2011*
Saldo 31 Desember 2011		362,000	616,419	(361,491)	1,630,356	2,247,284	***Balance at 31 December 2011***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/1 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan:			*Receipt from customers:*
- Rokok	9,963,726	8,909,200	*Cigarettes -*
- Taman rekreasi	13,439	14,678	*Recreational park -*
Pembayaran kepada pemasok	(7,660,038)	(6,662,154)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(868,084)	(733,089)	*Payment to employees*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya, bersih	(1,079,298)	(878,657)	*Payment for other operating activities, net*
Kas yang dihasilkan dari operasi	369,745	649,978	*Cash generated from operation*
Penghasilan bunga yang diterima	11,852	6,716	*Interest income received*
Penerimaan restitusi pajak	19,825	35,934	*Receipt of tax refunds*
Pembayaran atas ketetapan pajak	(31,968)	(33,918)	*Payment of tax assessments*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(226,236)	(94,907)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	143,218	563,803	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset tetap	(343,470)	(221,611)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	14,121	39,604	*Proceed from sale of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(329,349)	(182,007)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran pinjaman bank	-	(325,151)	*Payment of bank loans*
Pembayaran bunga	(159,885)	(161,998)	*Payment of interest*
Pembayaran dividen	(188,240)	-	*Payment of dividend*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(348,125)	(487,149)	***Net cash flows used in financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	(534,256)	(105,353)	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	(228,313)	(122,960)	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	(762,569)	(228,313)	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4/2 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			***Significant activities not affecting cash flows:***
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	5,866	124,430	*Reclassification of advances payment to fixed assets*
Perolehan aset tetap melalui utang	-	4,568	*Acquisition of fixed assets through payable*
Penerbitan saham baru sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha	-	290,949	*Issuance of new shares in relation with merger*

Kas dan setara kas terdiri dari: *Cash and cash equivalents comprise the following:*

	2011	2010	
Kas dan setara kas	88,338	88,376	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	(850,907)	(316,689)	*Bank overdrafts*
	(762,569)	(228,313)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/1 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perseroan" atau "BINI") didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perseroan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Entitas induk langsung Perseroan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah British American Tobacco p.l.c., berdomisili di Inggris.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entitas sepengendali, dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitias BATI telah beralih kepada Perseroan dan Perseroan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 362 miliar.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("the Company" or "BINI") was established in 1987 as PT Rimba Niaga Idola. The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Currently, the scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association are to engage in general trading, industry and services, except for tax and legal services.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office is located at Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. The Company's manufacturing facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.

The Company's immediate parent company is British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., domiciled in the United Kingdom.

Effective on 1 January 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entity under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by the law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increase the Company's outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increase the share capital issued and fully paid to Rp 362 billion.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/2 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, SH no. 247 tanggal 11 April 1987 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, SH, notaris pengganti dari Sutjipto, SH, no. 28 tanggal 4 Desember 2009 sehubungan dengan penggabungan usaha dengan BATI (lihat Catatan 1a). Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan no. AHU-60718.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 11 Desember 2009.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed no. 247 of Misahardi Wilamarta, SH dated 11 April 1987 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter no. C2-1219.HT.01.01-Th.89 dated 4 February 1989.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Aulia Taufani, SH, substitute notary of Sutjipto, SH, no. 28 dated 4 December 2009 related to the merger with BATI (see Note 1a). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter no. AHU-60718.AH.01.02 year 2009 dated 11 December 2009.

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/tindakan Perseroan	**Tahun/** ***Year***	***Policy/corporate actions***
Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 3.380 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham.	1989	*Initial Public Offering 1,200,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,380 (full Rupiah) per share. The Company's outstanding shares became 3,800,000 shares.*
Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.	1994	*Distribution of 2,850,000 bonus shares with nominal value of Rp 1,000 (full Rupiah) per shares.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 saham.	1997	*Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/3 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure *(continued)*

Kebijakan/tindakan Perseroan (lanjutan)	**Tahun/ *Year***	***Policy/corporate actions*** *(continued)*
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli Saham Biasa Atas Nama dengan total 53.200.000 lembar saham. Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham.	2000	*Limited Public Offering I in respect of a rights issue with pre-emptive rights ("HMETD"). Every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with total shares issued 53,200,000 shares. Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase ("HMHMS") with total shares issued 113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.	2000	*Completion of a stock split from Rp 500 (full Rupiah) per share to Rp 50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.*
Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.	2001	*Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.*
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.	2002	*Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp 170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.*
Sehubungan dengan penggabungan usaha dengan BATI (lihat Catatan 1a), Perseroan menerbitkan saham baru sejumlah 506.880.000 lembar saham sehingga saham yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham.	2010	*In relation to merger with BATI (see Note 1a), the Company issued 506,880,000 new shares increasing the number of shares outstanding to 7,240,005,000 shares.*
Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		*All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/4 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Struktur Grup

d. Group structure

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2011	2010	Jumlah aset/ *Total assets* 2011	2010
Entitas anak langsung/ *Direct subsidiaries*						
PT Bentoel Prima (BP) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	1997	99.99%	99.99%	4,843,798	3,688,783
PT Lestari Wirasejati (LWS) dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	1995	99.99%	99.99%	719,353	449,531
PT Java Tobacco (JVT)	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	2007	99.99%	99.99%	24,443	28,316
PT Pantura Tobacco (PTT)*	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	-	99.99%	99.99%	9,861	9,551
Entitas anak BP/ *Subsidiaries of BP*						
PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS) dan entitas anak/ *and its subsidiary*	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	1993	100%	100%	550,799	447,106
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno (TRN)	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	1985	100%	100%	520,714	398,671
PT Taman Bentoel (TBL)	Taman rekreasi/ *Recreation park*	1972	100%	100%	16,626	17,231
Entitas anak LWS/ *Subsidiaries of LWS*						
PT Bintang Boladunia (BBD)	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	2001	100%	100%	147,818	91,174
PT Bintang Jagat Sejati (BJS)	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	2010	100%	100%	98,748	39,798
PT Bintang Pesona Jagat (BPJ)	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	2009	100%	100%	81,341	100,094
PT Cipta Pesona Bintang (CPB)*	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	-	100%	100%	512	503
PT Putra Jagat Sejati (PJS)*	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of cigarettes*	-	100%	100%	513	505
Entitas anak PDS/ *Subsidiary of PDS*						
PT Amiseta (AMI)	Manufaktur rokok/ *Manufacturing of Cigarettes*	1957	100%	100%	69,790	67,624

*) Entitas masih dalam kondisi *dormant*.

**) These entities are still dormant.*

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/5 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Djoko Moeljono	Djoko Moeljono	*President Commissioner*
Komisaris	Richard Remon Bakker	John Youngson Moffat	*Commissioners*
Komisaris Independen	James Richard Suttie	James Richard Suttie	*Independent Commissioners*
	Rudy Rene de Ceuninck van Capelle	Rudy Rene de Ceuninck van Capelle	
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Christoph von Brockhusen[1)]	Jeremy David Pike	*President Director*
Direktur	Andre Willem Joubert	Andre Willem Joubert	*Directors*
	Chrisdianto Tedja Widjaja	Chrisdianto Tedja Widjaja	
	Heru Kuntjoro[2)]	Heru Kuntjoro	

[1)] Efektif 14 Maret 2012 digantikan oleh Mr. Jason Fitzgerald Murphy.
[2)] Pensiun efektif 1 Januari 2012 dan digantikan oleh Mr. Tang Chung Leong.

[1)] Effective on 14 March 2012 was replaced by Mr. Jason Fitzgerald Murphy.
[2)] Retired effective on 1 January 2012 and was replaced by Mr. Tang Chung Leong.

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee at 31 December 2011 and 2010 consisted of the following:

	2011 dan/*and* 2010	
Ketua	James Richard Suttie	*Chairman*
Anggota	Johanes Sutrisno	*Members*
	Subarto Zaini	

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perseroan dan entitas anak memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.700 orang dan 5.761 orang (tidak diaudit). Jumlah biaya karyawan untuk tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 908 miliar dan Rp 844 miliar, termasuk biaya untuk karyawan tidak tetap.

As at 31 December 2011 and 2010, the Company and its subsidiaries had permanent employees of 5,700 persons and 5,761 persons (unaudited), respectively. Total employee costs for 2011 and 2010 are amounting to Rp 908 billion and Rp 844 billion, respectively, including costs for non-permanent employees.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/6 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2012.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BERLAKU EFEKTIF TAHUN 2011

Pada tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (the "Group") were prepared by the Directors and completed on 22 March 2012.

Presented below are the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

NEW ACCOUNTING STANDARDS EFFECTIVE IN 2011

On 1 January 2011, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statement of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application in 2011. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/7 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BERLAKU EFEKTIF TAHUN 2011 (lanjutan)

PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK 1 (Revisi 2009) menetapkan persyaratan untuk penyajian laporan keuangan secara keseluruhan, pedoman untuk struktur dan persyaratan minimum dalam penyajian laporan keuangan.

Grup telah menyajikan laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009) sebagai berikut:
- Menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam bentuk satu laporan.
- Mengungkapkan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting dalam Catatan 2s.
- Mengungkapkan manajemen risiko permodalan Grup dalam Catatan 24.

Standar akuntansi lainnya

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of consolidated financial statements *(continued)*

NEW ACCOUNTING STANDARDS EFFECTIVE IN 2011 *(continued)*

PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"

PSAK 1 (Revised 2009) sets overall requirements for the presentation of financial statements, guidelines for their structure and minimum requirement for their content.

The Group has presented its 2011 consolidated financial statements in accordance with PSAK 1 (Revised 2009) as follows:
- *The statements of comprehensive income have been presented in one statement.*
- *Critical accounting estimates and judgements have been disclosed in Note 2s.*
- *The Group's capital risk management policy has been disclosed in Note 24.*

Other accounting standards

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, but did not result in a material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK 2 (Revisi/*Revised* 2009) : Laporan Arus Kas/*Statement of Cash Flows*
- PSAK 3 (Revisi/*Revised* 2010) : Laporan Keuangan Interim/*Interim Financial Reporting*
- PSAK 4 (Revisi/*Revised* 2009) : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri/*Consolidated and Separate Financial Statements*
- PSAK 5 (Revisi/*Revised* 2009) : Segmen Operasi/*Operating Segments*
- PSAK 7 (Revisi/*Revised* 2010) : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/*Related Party Disclosures*
- PSAK 8 (Revisi/*Revised* 2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/*Events after the Reporting Period*
- PSAK 19 (Revisi/*Revised* 2010) : Aset Takberwujud/*Intangible Assets*
- PSAK 22 (Revisi/Revised 2010) : Kombinasi Bisnis/*Business Combination*
- PSAK 23 (Revisi/*Revised* 2010) : Pendapatan/*Revenue*
- PSAK 25 (Revisi/*Revised* 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- PSAK 48 (Revisi/*Revised* 2009) : Penurunan Nilai Aset/*Impairment of Assets*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/8 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements *(continued)*

STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BERLAKU EFEKTIF TAHUN 2011 (lanjutan)

NEW ACCOUNTING STANDARDS EFFECTIVE IN 2011 *(continued)*

Standar akuntansi lainnya (lanjutan)

Other accounting standards *(continued)*

- PSAK 57 (Revisi/*Revised* 2009) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- PSAK 58 (Revisi/*Revised* 2009) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/*Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- ISAK 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/*Interim Financial Reporting and Impairment*

STANDAR AKUNTANSI BARU YANG AKAN BERLAKU EFEKTIF TAHUN 2012

NEW ACCOUNTING STANDARDS TO BE EFFECTIVE IN 2012

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup yang telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2012:

The following new/revised accounting standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, have been published and will be effective in 2012:

- PSAK 10 (Revisi/*Revised* 2010) : Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing/*The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- PSAK 16 (Revisi/*Revised* 2011) : Aset Tetap/*Fixed Asset*
- PSAK 24 (Revisi/*Revised* 2010) : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK 30 (Revisi/*Revised* 2011) : Sewa/*Leases*
- PSAK 46 (Revisi/*Revised* 2010) : Akuntansi Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
- PSAK 50 (Revisi/*Revised* 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian/*Financial Instruments: Presentation*
- PSAK 53 (Revisi/*Revised* 2010) : Pembayaran Berbasis Saham/*Shared-based Payments*
- PSAK 55 (Revisi/*Revised* 2011) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ *Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- PSAK 56 (Revisi/*Revised* 2010) : Laba per Saham/*Earnings per Share*
- PSAK 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosures*
- ISAK 15 : Batas Aset Imbalan Pasti Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya/*The Limit on Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction*
- ISAK 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham/*Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders*
- ISAK 23 : Sewa Operasi - Insentif/*Operating Leases - Incentives*
- ISAK 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa/*Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal Form of a Lease*
- ISAK 25 : Hak atas Tanah/*Land Rights*

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih menganalisis dampak standar dan interpretasi baru/revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As at the date of the consolidated financial statements, the Group is still assessing the impact of these new/revised standards and interpretations on the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/9 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penggabungan usaha selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Dalam penggabungan usaha antara entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya sedemikian rupa seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari aset bersih yang diterima pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dibukukan pada unsur ekuitas sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ("SNTRES"). Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi dalam laporan laba rugi komprehensif.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies.

All material transactions and balances between consolidated entities have been eliminated in the consolidated financial statements.

In business combinations other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

In business combinations between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined on a carryover basis as if the business combinations had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in the restructuring transaction between entities under common control is booked in the equity section as the "Difference in Value Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" ("DUCC"). When the common control relationship ceases to exist, this balance is recycled as a realised gain or loss in the statement of comprehensive income.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/10 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih pada tanggal akuisisi. Sebelum 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", efektif tanggal 1 Januari 2011, jumlah tercatat *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis masa lalu adalah sebesar jumlah tercatat pada tanggal tersebut. Grup menghentikan amortisasi *goodwill* dan mengeliminasi akumulasi amortisasi yang telah ada pada tanggal 1 Januari 2011 terhadap harga perolehannya.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. *Goodwill* dari akuisisi entitas anak disajikan sebagai bagian dari akun *"Aset Lain-Lain"*.

d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Before 1 January 2011, goodwill was amortised based on its estimated useful life using straight-line method. In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) "Business Combination", effective on 1 January 2011, the carrying amount of goodwill arising from prior business combination is at its carrying amount at that date. The Group stops amortising the goodwill and eliminates any accumulated amortisation of that goodwill as at 1 January 2011 to its cost.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is presented as part of "Other Asset" account.

d. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and reporting currency of the Group.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/11 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation *(continued)*

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	2011	2010	
Dolar AS (“USD”)	9,068	8,991	*US Dollar (“USD”)*
Euro (“EUR”)	11,739	11,956	*Euro (“EUR”)*
Poundsterling (“GBP”)	13,968	13,894	*Poundsterling (“GBP”)*

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, and time deposits with original maturities of three months or less.

f. Piutang usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha.

Provisi penurunan nilai piutang usaha dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment of trade receivables.

Provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk bahan baku dan metode identifikasi khusus untuk persediaan pita cukai. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method for raw material and by specific identification method for excise stamp. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/12 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Persediaan (lanjutan)

Provisi untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Inventories *(continued)*

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory item.

h. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land rights, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	25 - 50	*Building and infrastructure*
Mesin	5 - 15	*Machinery*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan	3 - 10	*Equipment*

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban Tangguhan yang timbul untuk pengurusan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, yang mana yang lebih pendek. Beban Tangguhan disajikan sebagai bagian dari akun ”Aset Tetap”

Land rights are stated at cost and are not depreciated. Deferred Charges arising from legal arrangement of land right is amortized according to the legal right period or economic life of the land, whichever is shorter. Deferred Charges is presented as part of “Fixed Assets” account.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai “Aset Dalam Penyelesaian”. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun Aset Tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and installation of machinery are capitalised as “Assets Under Construction”. These costs are reclassified to the Fixed Assets accounts when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset’s carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/13 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal neraca.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat, akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

i. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset tetap yang tidak digunakan dan dimaksudkan untuk dijual oleh manajemen dalam tempo dekat dan dalam kondisinya yang sekarang disajikan sebagai "Aset yang Dimiliki untuk Dijual". Aset dimiliki untuk dijual dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai buku dan nilai realisasi bersih.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman, termasuk utang obligasi, diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Fixed assets *(continued)*

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values, related accumulated depreciation and impairment are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

i. Assets held for sale

Unused fixed assets which management intend to sell and is available for immediate sale in its present condition are presented as "Assets Held For Sale". Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and their net realisable value.

j. Borrowings

Borrowings, including bonds, are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the end of reporting period.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/14 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan dari penjualan rokok termasuk cukai dan pajak pertambahan nilai terkait atas rokok yang telah dijual dan disajikan bersih setelah dikurangi retur penjualan. Pendapatan dari penjualan rokok diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan dari taman rekreasi diakui pada saat tiket masuk telah terjual ke pelanggan.

l. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Revenue recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenues from sales of cigarettes include excise and related value added tax attributable on cigarettes sold and is shown net of return. Revenue from sales of cigarettes are recognised when the products are delivered to customers.

Revenue from recreational park is recognised when entrance tickets are sold to customers.

l. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal neraca dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya lebih besar dari 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Employee benefits *(continued)*

Pension and other post-employment benefits *(continued)*

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the balance sheet date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to consolidated statements of comprehensive income over the employees' expected average remaining service lives.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method,* untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

o. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

p. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Taxation

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and the tax laws that have been enacted at each reporting date.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at balance sheet date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection/appeal is determined.

o. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2011 and 2010, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

p. Dividend

Final dividend distributions are recognised when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

s. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas akan disajikan di bawah ini.

Pencadangan pajak

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 12a, 12b dan 12g, pada tanggal 31 Desember 2011, Grup memiliki klaim pengembalian pajak sebesar Rp 172 miliar (2010: Rp 150 miliar).

Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan bukti-bukti pendukung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.

s. Critical accounting estimates and judgements

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Tax reserve

As disclosed in Notes 12a,12b and 12g, as at 31 December 2011, the Group has claims for tax refund amounting to Rp 172 billion (2010: Rp 150 billion).

The Group's management has reviewed the collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/18 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2011	2010	
Kas	20,639	13,944	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in bank***
Rupiah:			*Rupiah:*
- PT Bank Mega Tbk	25,558	27,677	*PT Bank Mega Tbk -*
- PT Bank Central Asia Tbk	14,297	17,762	*PT Bank Central Asia Tbk -*
- Citibank N.A.	9,827	9,473	*Citibank N.A. -*
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,639	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -*
- Deutsche Bank AG	-	6,631	*Deutsche Bank AG -*
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,939	5,735	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -*
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,599	2,016	*PT Bank CIMB Niaga Tbk -*
- Lain-lain	9	239	*Others -*
Mata uang asing (masing - masing di bawah Rp 1.000)	1,181	1,349	*Foreign currencies (below Rp 1,000 each)*
Jumlah kas di bank	64,049	70,882	*Total cash in bank*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah:			*Rupiah:*
- PT Bank Mega Tbk	3,600	3,500	*PT Bank Mega Tbk -*
- PT BPD Jawa Timur	50	50	*PT BPD Jawa Timur -*
Jumlah deposito berjangka	3,650	3,550	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	88,338	88,376	*Total cash and cash equivalents*
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun dalam Rupiah	5%-7%	5%-7%	*Interest rates per annum on time deposits in Rupiah*

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

	2011	2010	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
- Rupiah	7	444	*Rupiah -*
- Mata uang asing	390	357	*Foreign currencies -*
	397	801	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	289,148	197,218	*Rupiah -*
- Mata uang asing	-	89	*Foreign currencies -*
	289,148	197,307	
Provisi penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(9,200)	(8,265)	*Provision for impairment of trade receivables - third parties*
Jumlah piutang usaha	280,345	189,843	*Total trade receivables*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/19 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *4. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables is as follows:*

	2011	2010	
Lancar	260,157	168,938	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	19,909	17,199	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	220	2,831	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	32	423	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	9,227	8,717	*More than 90 days*
	289,545	198,108	
Provisi penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(9,200)	(8,265)	*Provision for impairment of trade receivable - third parties*
Jumlah piutang usaha	280,345	189,843	*Total trade receivables*

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment of trade receivables is as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	(8,265)	(6,738)	*Beginning balance*
Tambahan provisi	(935)	(2,196)	*Additional provision*
Penghapusan	-	669	*Written-off*
Saldo akhir	(9,200)	(8,265)	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

5. PERSEDIAAN / *5. INVENTORIES*

	2011	2010	
Bahan baku	1,877,057	1,335,518	*Raw materials*
Barang jadi	1,076,976	664,248	*Finished goods*
Barang dalam proses	134,833	197,465	*Work-in-process*
Pita cukai	382,992	225,814	*Excise stamps*
Suku cadang dan lain-lain	160,128	113,262	*Spare parts and others*
	3,631,986	2,536,307	
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(78,827)	(52,854)	*Provision for obsolete and slow moving inventories*
Jumlah persediaan	3,553,159	2,483,453	*Total inventories*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/20 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

5. INVENTORIES (continued)

Mutasi provisi persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for obsolete and slow moving of inventory is as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	(52,854)	(24,218)	*Beginning balance*
Tambahan provisi	(57,747)	(65,185)	*Additional provision*
Penghapusan	30,862	14,040	*Written-off*
Pemulihan	912	22,509	*Recovery*
Saldo akhir	(78,827)	(52,854)	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan tidak lancar tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan dari penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 575 juta atau ekuivalen dengan Rp 5 triliun (2010: USD 357 juta atau ekuivalen dengan Rp 3 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2011, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to USD 575 million or equivalent to Rp 5 trillion (2010: USD 357 million or equivalent to Rp 3 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

	2011					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Hak atas tanah	251,898	376	-	4,008	256,282	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	420,009	600	-	66,475	487,084	*Buildings and infrastructure*
Beban tangguhan atas tanah	-	2,714	-	23,140	25,854	*Deferred charges for land rights*
Mesin	1,221,894	2,725	(23,551)	106,584	1,307,652	*Machinery*
Kendaraan	44,954	2,223	(19,500)	-	27,677	*Vehicles*
Peralatan	236,116	22,500	(6,433)	28,657	280,840	*Equipment*
Aset dalam penyelesaian	164,953	313,629	-	(228,864)	249,718	*Asset under construction*
	2,339,824	344,767	(49,484)	-	2,635,107	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Beban tangguhan atas tanah	-	(628)	-	-	(628)	*Deferred charges for land rights*
Bangunan dan prasarana	(33,136)	(9,655)	-	-	(42,791)	*Building and infrastructure*
Mesin	(425,141)	(82,979)	16,488	-	(491,632)	*Machinery*
Kendaraan	(34,411)	(2,230)	17,220	-	(19,421)	*Vehicles*
Peralatan	(102,600)	(29,736)	3,550	-	(128,786)	*Equipment*
	(595,288)	(125,228)	37,258	-	(683,258)	
Nilai buku sebelum penurunan nilai	1,744,536				1,951,849	*Net book value before impairment*
Provisi penurunan nilai	(31,136)				(30,655)	*Provision for impairment*
Nilai buku setelah penurunan nilai	**1,713,400**				**1,921,194**	***Net book value after impairment***

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/21 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan) / *6. FIXED ASSETS (continued)*

	2010					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Hak atas tanah	212,539	482	(18,909)	57,786	251,898	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	192,874	25	(3,836)	230,946	420,009	*Buildings and infrastructure*
Mesin	968,665	7,437	(531)	246,323	1,221,894	*Machinery*
Kendaraan	41,122	3,832	-	-	44,954	*Vehicles*
Peralatan	208,723	35,954	(43,290)	34,729	236,116	*Equipment*
Aset dalam penyelesaian	441,172	295,565	-	(571,784)	164,953	*Asset under construction*
	2,065,095	343,295	(66,566)	(2,000)	2,339,824	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(27,666)	(6,558)	758	330	(33,136)	*Building and infrastructure*
Mesin	(350,515)	(75,090)	448	16	(425,141)	*Machinery*
Kendaraan	(31,492)	(2,919)	-	-	(34,411)	*Vehicles*
Peralatan	(100,191)	(25,554)	23,161	(16)	(102,600)	*Equipment*
	(509,864)	(110,121)	24,367	330	(595,288)	
Nilai buku sebelum penurunan nilai	1,555,231				1,744,536	*Net book value before impairment*
Provisi penurunan nilai	-				(31,136)	*Provision for impairment*
Nilai buku setelah penurunan nilai	**1,555,231**				**1,713,400**	***Net book value after impairment***

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation was allocated as follows:*

	2011	2010	
Beban pokok penjualan	89,903	79,457	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi	35,325	30,664	*General and administrative expenses*
	125,228	110,121	

Rincian keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of gain/(loss) from the disposal of fixed assets are as follows:*

	2011	2010	
Harga jual	14,121	39,604	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(5,091)	(42,199)	*Net book value*
Keuntungan/(kerugian)	9,030	(2,595)	*Gain/(loss)*

Mutasi provisi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut: / *The movement of the provision for impairment of fixed assets is as follows:*

	2011					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Penghapusan/ *Written-off*	Pemulihan/ *Recovery*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Bangunan dan prasarana	-	(2,673)	-	-	(2,673)	*Building and infrastructure*
Mesin	(29,327)	(1,750)	7,135	10,114	(13,828)	*Machinery*
Kendaraan	(372)	(281)	-	373	(280)	*Vehicles*
Peralatan	(1,437)	(13,246)	-	809	(13,874)	*Equipment*
	(31,136)	(17,950)	7,135	11,296	(30,655)	

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/22 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan) / ***6. FIXED ASSETS*** *(continued)*

	2010					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Penghapusan/ *Written-off***	**Pemulihan/ *Recovery***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	*Building and infrastructure*
Mesin	-	(29,327)	-	-	(29,327)	*Machinery*
Kendaraan	-	(372)	-	-	(372)	*Vehicles*
Peralatan	-	(1,437)	-	-	(1,437)	*Equipment*
	-	(31,136)	-	-	(31,136)	

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, provisi penurunan nilai aset tetap sebesar masing-masing Rp 30,6 miliar dan Rp 31,1 miliar sebagian besar terkait dengan aset-aset dalam segmen operasi rokok yang sudah tidak digunakan lagi oleh Grup. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai aset tetap tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul. Beban penurunan nilai aset tetap ini dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi".

As at 31 December 2011 and 2010, provision for impairment of fixed assets amounting to Rp 30.6 billion and Rp 31.1 billion, respectively, was mostly related to certain assets in the cigarettes segment that are no longer used by the Group. Management believes that the provision for impairment of fixed assets is adequate to cover possible loss. The impairment charge of these assets is recorded in "General and Administrative Expense".

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai 2041, termasuk di dalamnya HGB sejumlah Rp 25,6 miliar yang masih dalam proses perpanjangan dan tanah sejumlah Rp 46 miliar yang masih dalam proses pengurusan sertifikat hak atas tanah sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

Land rights are held under renewable Hak Guna Bangunan ("HGB") title, which will expire between 2012 and 2041, including HGB amounting to Rp 25.6 billion which is still in process of extension and land amounting to Rp 46 billion for which the process of obtaining the land right certificates is still in progress up to the date of these consolidated financial statements. Management is of the opinion that the land rights are renewable with insignificant costs.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Sertifikat Hak Milik ("SHM") atas nama perorangan sejumlah Rp 26,3 miliar (2010: Rp 26,6 miliar). Pada tanggal laporan keuangan ini, manajemen sedang dalam proses mengalihkan hak atas tanah tersebut menjadi atas nama Grup.

As at 31 December 2011, the Group owned several lands with Land Ownership Rights ("SHM") status which are registered under individual name amounting to Rp 26.3 billion (2010: Rp 26.6 billion). At the date of these consolidated financial statements, management is in the process of converting these land rights into the Group's name.

Aset Dalam Penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian yang diperkirakan akan selesai di tahun 2012.

Assets Under Construction as at 31 December 2011 comprised of building and machinery under construction that are estimated to be completed in 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 438 juta dan Rp 23 miliar (2010: USD 395 juta dan Rp 33 miliar) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2011, certain fixed assets of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks with the sum insured of USD 438 million and Rp 23 billion (2010: USD 395 million and Rp 33 billion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/23 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *7. SHORT-TERM BORROWINGS*

	2011	2010	
Cerukan			***Bank overdraft***
- PT Bank Central Asia Tbk	483,254	316,689	*PT Bank Central Asia Tbk*
- Deutsche Bank AG.	182,822	-	*Deutsche Bank AG.*
- Citibank N.A.	184,831	-	*Citibank N.A.*
Pinjaman bank			***Bank loan***
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,806	26,935	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah pinjaman jangka pendek	877,713	343,624	*Total short-term borrowings*

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup memiliki fasilitas cerukan untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 700 miliar dengan tingkat bunga 7,5% - 8,5% per tahun (2010: 8,5% per tahun). Fasilitas tanpa agunan ini berlaku sampai dengan 21 Agustus 2012.

PT Bank Central Asia Tbk

As at 31 December 2011 and 2010, the Group has bank overdraft facility to be used for the Group's working capital with total facility of Rp 700 billion and interest rate of 7.5% - 8.5% per annum (2010: 8.5% per annum). This unsecured facility can be utilised until 21 August 2012.

Deutsche Bank AG.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup memiliki fasilitas cerukan, *letters of credit* dan penerbitan garansi untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 185 miliar dengan tingkat bunga 7,0% - 7,5% per tahun (2010: 8,5% per tahun). Fasilitas tanpa agunan ini telah diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun ke depan pada tanggal 29 Februari 2012. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, penyelesaian adendum perjanjian tersebut masih dalam proses.

Deutsche Bank AG.

As at 31 December 2011 and 2010, the Group has facilities for bank overdraft, letters of credit and issuance of guarantee to be used for the Group's working capital with a total of Rp 185 billion and interest rate of 7.0% - 7.5% per annum (2010: 8.5% per annum). These insecured facilities have been automatically extended for one year on 29 February 2012. As at the date of these consolidated financial statements, the finalisation of the addendum of the agreement is still in process.

Citibank N.A.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank jangka pendek untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 185 miliar. Fasilitas cerukan tanpa agunan ini memiliki tingkat bunga 6,9% - 7,4% per tahun (2010: 8,5% per tahun) dan berlaku sampai dengan 3 Desember 2012. Fasilitas pinjaman bank jangka pendek berlaku sampai dengan 31 Mei 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini tidak digunakan.

Citibank N.A.

As at 31 December 2011 and 2010, the Group has bank overdraft and short-term bank loan facilities to be used for the Group's working capital with total facility of Rp 185 billion. This unsecured overdraft facility bears an interest rate of 6.9% - 7.4% per annum (2010: 8.5% per annum) and can be utilised until 3 December 2012. Short-term bank loan facility can be utilised until 31 May 2012. As at 31 December 2011 and 2010 this short-term bank loan facility was not used.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/24 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (dahulu Bank Pembangunan Indonesia, cabang Hong Kong)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup memiliki saldo pinjaman tanpa agunan dari Bank Pembangunan Indonesia, cabang Hong Kong (pada tahun 1999, Bank Pembangunan Indonesia melebur dengan beberapa bank lain menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) sebesar USD 1,5 juta dan DEM 2,2 juta (ekuivalen EUR 1,1 juta) dengan tingkat bunga per tahun masing-masing SIBOR+1,4% dan SIBOR+5,4%. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, pinjaman tersebut masih dalam proses verifikasi.

7. SHORT-TERM BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (formerly Bank Pembangunan Indonesia, Hong Kong branch)

As at 31 December 2011 and 2010, the Group has unsecured loan from Bank Pembangunan Indonesia, Hong Kong branch (in 1999, Bank Pembangunan Indonesia merged with several other banks into PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) amounting to USD 1.5 million and DEM 2.2 million (equivalent to EUR 1.1 million) with interest rate per annum at SIBOR+1.4% and SIBOR+5.4%, respectively. As at the date of these consolidated financial statements, the loan is still being verified.

8. UTANG USAHA / *8. TRADE PAYABLES*

	2011	2010	
Pihak berelasi (lihat Catatan 20):			*Related parties (see Note 20):*
- Rupiah	40,964	5,256	*Rupiah* -
- Mata uang asing	2,760	-	*Foreign currencies* -
	43,724	5,256	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	71,791	58,275	*Rupiah* -
- Mata uang asing	70,352	31,264	*Foreign currencies* -
	142,143	89,539	
Jumlah utang usaha	185,867	94,795	*Total trade payables*

Utang usaha sebagian besar timbul dari pembelian bahan baku, bahan pembungkus dan aktivitas iklan dan promosi.

Trade payables mostly derived from purchase of raw material, packaging material and advertising and promotion activities.

9. AKRUAL / *9. ACCRUALS*

	2011	2010	
Pihak berelasi (lihat Catatan 20):			*Related parties (see Note 20):*
- *Internal recharges*	32,711	10,136	*Internal recharges* -
- Royalti	7,069	9,417	*Royalties* -
- Jasa *technical and advisory*	-	49,406	*Technical and advisory fees* -
	39,780	68,959	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Iklan dan promosi	191,573	139,802	*Advertising and promotion* -
- Kompensasi karyawan	106,700	106,730	*Employee compensation* -
- Bunga	76,764	77,062	*Interest* -
- Lain-lain	28,055	27,601	*Others* -
	403,092	351,195	
Jumlah akrual	442,872	420,154	*Total accruals*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/25 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG OBLIGASI / *10. BONDS PAYABLE*

	2011	2010	
Nilai nominal	1,350,000	1,350,000	*Nominal value*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1,175)	(2,584)	*Unamortised bonds issuance cost*
	1,348,825	1,347,416	
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,348,825	-	*Current maturities of bonds payable*
Utang obligasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1,347,416	*Bonds payable, net of current maturities*
Biaya amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1,409	1,409	*Amortised cost charged to consolidated statement of comprehensive income*

Pada tanggal 27 November 2007, Grup menerbitkan obligasi dengan nilai nominal Rp 1,35 triliun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan selama 5 tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2012. Seluruh obligasi dijual dengan harga sebesar nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

On 27 November 2007, the Group issued bonds with nominal value of Rp 1.35 trillion with fixed interest of 10.5% per annum, which is paid quarterly over periods of 5 years and will mature on 27 November 2012. The bonds are sold at nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange with PT Bank CIMB Niaga Tbk as the trustee.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 peringkat obligasi tersebut berdasarkan pemeringkatan oleh Fitch Rating adalah $AAA_{(idn)}$. Obligasi tersebut dijamin oleh British American Tobacco p.l.c. sebagai entitas induk utama Perseroan.

As at 31 December 2011 and 2010, the bonds were rated $AAA_{(idn)}$ based on rating issued by Fitch Rating. The bonds are secured by British American Tobacco p.l.c. as the ultimate parent company.

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *11. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

Liabilitas imbalan kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

The employee benefit obligation is based on the calculation by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

Asumsi dasar yang digunakan aktuaris antara lain sebagai berikut:

The principal actuarial assumption used are as follows:

	2011	2010	
Tingkat diskonto	6.80%	8.75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	*Salary increment rate*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/26 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

11. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION *(continued)*

Liabilitas imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial positions are as follows:

	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	408,681	298,409	*Present value of defined benefit obligation*
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(175,754)	(114,846)	*Unrecognised actuarial losses*
	232,927	183,563	

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the liability recognised in the consolidated statement of financial positions are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	183,563	144,839	*Beginning balance*
Penambahan beban	60,912	51,708	*Expense recognised*
Imbalan yang dibayar	(11,548)	(12,984)	*Benefit paid*
Saldo akhir	232,927	183,563	*Ending balance*

Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2011	2010	
Beban jasa kini	26,352	18,414	*Current service cost*
Beban bunga	25,661	23,121	*Interest cost*
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	5,350	4,907	*Net actuarial losses recognised during the year*
Kurtailmen dan penyelesaian	3,549	5,266	*Curtailment and settlement*
	60,912	51,708	

Beban bersih diatas adalah bagian dari kompensasi karyawan yang disajikan dalam Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan, dan Beban Umum dan Administrasi.

The above net expenses are recorded as part of employee compensation presented in Cost of Goods Sold, Selling Expenses, and General and Administrative Expenses.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/27 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak penghasilan badan dibayar di muka / *a. Prepaid corporate income tax*

	2011	2010	
Perseroan			***The Company***
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			*Overpayment of corporate income tax:*
- 2011	33,991	-	*2011 -*
- 2010	8,298	8,298	*2010 -*
- 2009	-	2,570	*2009 -*
Surat ketetapan pajak	54,384	61,214	*Tax assessment letters*
	96,673	72,082	
Dikurangi: pencadangan pajak	(39,614)	(29,814)	*Less: tax reserve*
	57,059	42,268	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			*Overpayment of corporate income tax:*
- 2011	16,771	-	*2011 -*
- 2010	179	179	*2010 -*
- 2009	-	26,895	*2009 -*
Surat ketetapan pajak	56,203	28,725	*Tax assessment letters*
	73,153	55,799	
Dikurangi: pencadangan pajak	(31,522)	(2,258)	*Less: tax reserve*
	41,631	53,541	
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	98,690	95,809	*Total prepaid corporate income tax*

b. Pajak dibayar di muka lainnya / *b. Other prepaid taxes*

	2011	2010	
Perseroan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	54,484	29,564	*Value added tax*
Surat ketetapan pajak:			*Tax assessment letters:*
- Berbagai pajak penghasilan pungutan	7,569	11,790	*- Various withholding income taxes*
- Pajak Pertambahan Nilai	23,649	23,567	*- Value added tax*
- Pajak penghasilan karyawan	4,189	4,518	*- Employee income tax*
	89,891	69,439	
Dikurangi: pencadangan pajak	(18,010)	(36,525)	*Less: tax reserve*
	71,881	32,914	

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/28 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

b. Pajak dibayar di muka lainnya (lanjutan) / *b. Other prepaid taxes (continued)*

	2011	2010	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	101,495	86,814	*Value added tax*
Surat ketetapan pajak:			*Tax assessment letters:*
- Berbagai pajak penghasilan pungutan	11,560	4,726	*- Various withholding income taxes*
- Pajak Pertambahan Nilai	14,022	15,045	*- Value added tax*
- Pajak penghasilan karyawan	590	807	*- Employee income tax*
	127,667	107,392	
Dikurangi: pencadangan pajak	(4,595)	-	*Less: tax reserve*
	123,072	107,392	
Jumlah pajak dibayar dimuka lainnya	194,953	140,306	*Total other prepaid taxes*

c. Utang pajak penghasilan badan / *c. Corporate income tax payable*

	2011	2010	
Perseroan			***The Company***
Pajak penghasilan pasal 25	950	-	*Article 25 income tax*
	950	-	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan	41,859	68,325	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan pasal 25	10,043	2,289	*Article 25 income tax*
	51,902	70,614	
Jumlah utang pajak penghasilan badan	52,852	70,614	*Total corporate income tax payable*

d. Utang pajak lainnya / *d. Other taxes payable*

	2011	2010	
Perseroan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
- Pasal 21	1,855	6,212	*- Article 21*
- Pasal 23/26	2,895	1,476	*- Articles 23/26*
	4,750	7,688	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
- Pasal 21	3,148	8,389	*- Article 21*
- Pasal 22	298	522	*- Article 22*
- Pasal 23/26	5,365	5,863	*- Articles 23/26*
Pajak Pertambahan Nilai	11,815	1,643	*Value added tax*
	20,626	16,417	
Jumlah utang pajak lainnya	25,376	24,105	*Total other taxes payable*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/29 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***12. TAXATION*** *(continued)*

e. Beban/(manfaat) pajak penghasilan / ***e. Income tax expense/(benefit)***

	2011	2010	
Perseroan			***The Company***
Kini	-	31,929	*Current*
Tangguhan	14,105	(30,676)	*Deferred*
	14,105	1,253	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	140,806	106,488	*Current*
Koreksi tahun lalu	16,906	25	*Prior year corrections*
Tangguhan	7,423	41,061	*Deferred*
	165,135	147,574	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	140,806	138,417	*Current*
Koreksi tahun lalu	16,906	25	*Prior year corrections*
Tangguhan	21,528	10,385	*Deferred*
	179,240	148,827	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	2011	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan	485,237	367,448	*Profit before income tax*
Eliminasi konsolidasi	387,229	17,855	*Consolidation eliminations*
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	872,466	385,303	*Consolidated profit before income tax and eliminations*
Dikurangi: laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(736,304)	(413,366)	*Less: profit before income tax of subsidiaries*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan	136,162	(28,063)	*Profit/(loss) before income tax of the Company*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	34,040	(7,015)	*Tax calculated at applicable tax rate*
Pendapatan bunga kena pajak final	(2,806)	(1,485)	*Interest income subject to final tax*
Penghasilan dividen tidak kena pajak	(55,632)	-	*Non-taxable dividend income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	22,368	22,019	*Non-deductible expenses*
Keuntungan belum terealisasi	16,135	(4,921)	*Unrealised profit*
Lainnya	-	(7,345)	*Others*
Beban pajak penghasilan Perseroan	14,105	1,253	*Income tax expense of the Company*
Beban pajak penghasilan entitas anak	165,135	147,574	*Income tax expense of subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	179,240	148,827	*Consolidated income tax expense*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/30 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***12. TAXATION*** *(continued)*

e. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan) / ***e. Income tax expense/(benefit)*** *(continued)*

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/(loss) before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2011 and 2010 is as follows:

	2011	2010	
Laba/(rugi) sebelum pajak Perseroan	136,162	(28,063)	*Profit/(loss) before income tax of the Company*
Beda waktu:			*Temporary difference:*
- Provisi penurunan nilai piutang usaha	953	1,522	*- Provision for impairment of trade receivable*
- Provisi persediaan usang dan tidak lancar	638	17,424	*- Provision for obsolete and slow moving inventories*
- Aset tetap	(13,433)	9,324	*- Fixed assets*
- Akrual	18,560	12,056	*- Accruals*
- Imbalan kerja	7,325	(2,087)	*- Employee benefits*
- Kompensasi karyawan	(10,668)	35,398	*- Employee compensation*
	3,375	73,637	
Beda tetap:			*Permanent difference:*
- Penghasilan dikenakan pajak final	(11,224)	(5,941)	*- Income subject to final tax*
- Penghasilan dividen tidak kena pajak	(222,528)	-	*- Non-taxable dividend income*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	89,472	88,082	*- Non-deductible expense*
	(144,280)	82,141	
(Kerugian pajak)/penghasilan kena pajak Perseroan	(4,743)	127,715	*(Tax loss)/taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	-	31,929	*Current income tax expense of the Company*
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	33,991	40,227	*Prepayment of income taxes of the Company*
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perseroan	33,991	8,298	*Overpayment of corporate income tax of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	140,806	106,488	*Current income tax expense of subsidiaries*
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	115,718	38,342	*Prepayment of income taxes of subsidiaries*
Kekurangan pembayaran pajak entitas anak	(25,088)	(68,146)	*Underpayment income tax of subsidiaries*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/31 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

***12. TAXATION** (continued)*

e. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak Perseroan dan entitas anak untuk tahun fiskal 2011 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Untuk tahun fiskal 2010, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan Perseroan yang dilaporkan dalam SPT dan laporan keuangan konsolidasian ini. Sementara untuk entitas anak, jumlah utang pajak penghasilan badan yang dilaporkan dalam SPT lebih besar Rp 16,9 miliar dibandingkan dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Selisih ini sebagian besar disebabkan karena perbedaan jumlah rugi pajak yang dapat digunakan akibat surat ketetapan pajak yang diterima setelah tanggal neraca.

***e. Income tax expense/(benefit)** (continued)*

In these consolidated financial statements, the amount of the Company's and subsidiaries' taxable income for 2011 fiscal year are based on preliminary calculation, as the Company and subsidiaries have not yet been required to submit their annual corporate income tax returns.

For 2010 fiscal year, there was no significant difference between the Company's corporate tax overpayment reported in the annual corporate income tax return and these consolidated financial statements. Meanwhile, for subsidiaries, there were differences between corporate tax payable reported in the annual corporate income tax returns and these consolidated financial statements amounting to Rp 16.9 billion. These differences were mostly due to different utilisation of tax loss carried forward as stated in the tax assessment letters received after balance sheet date.

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

	2011			
	Pada awal tahun/*At beginning of year*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ *Credited/(charged) to consolidated statements of comprehensive income***	**Pada akhir tahun/ *At end of year***	
Aset pajak tangguhan Perseroan				***Deferred tax assets of the Company***
Rugi fiskal	-	1,186	1,186	*Tax loss*
Keuntungan belum terealisasi	33,541	(16,135)	17,406	*Unrealised profits*
Provisi penurunan nilai piutang usaha	600	238	838	*Provision for impairment of trade receivable*
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	4,356	160	4,516	*Provision for obsolete and slow moving inventory*
Aset tetap	10,763	(3,358)	7,405	*Fixed assets*
Akrual	3,014	4,640	7,654	*Accruals*
Imbalan kerja	586	1,831	2,417	*Employee benefits*
Kompensasi karyawan	8,849	(2,667)	6,182	*Employee compensation*
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	61,709	(14,105)	47,604	***Deferred tax assets of the Company, net***
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	19,188	(3,621)	15,567	***Deferred tax assets of subsidiaries, net***
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	80,897	(17,726)	63,171	***Consolidated deferred tax assets, net***
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(20,800)	(3,802)	(24,602)	***Deferred tax liabilities of subsidiaries, net***

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/32 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***12. TAXATION** (continued)*

f. Pajak tangguhan (lanjutan) / ***f. Deferred tax** (continued)*

	2010			
	Pada awal tahun/*At beginning of year*	Dikreditkan/(dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/*Credited/(charged) to consolidated statements of comprehensive income*	Pada akhir tahun/*At end of year*	
Aset pajak tangguhan Perseroan				***Deferred tax assets of the Company***
Keuntungan belum terealisasi	28,620	4,921	33,541	*Unrealised profits*
Provisi penurunan nilai piutang usaha	219	381	600	*Provision for impairment of trade receivable*
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	-	4,356	4,356	*Provision for obsolete and slow moving inventory*
Aset tetap	1,086	9,677	10,763	*Fixed assets*
Akrual	-	3,014	3,014	*Accruals*
Imbalan kerja	1,108	(522)	586	*Employee benefits*
Kompensasi karyawan	-	8,849	8,849	*Employee compensation*
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	31,033	30,676	61,709	***Deferred tax assets of the Company, net***
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	43,428	(24,240)	19,188	***Deferred tax assets of subsidiaries, net***
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	74,461	6,436	80,897	***Consolidated deferred tax assets, net***
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(3,979)	(16,821)	(20,800)	***Deferred tax liabilities of subsidiaries, net***

g. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2010 Grup mempunyai klaim pengembalian pajak sebesar Rp 150,4 miliar atas berbagai jenis pajak untuk tahun fiskal 2003 sampai dengan 2008. Selama tahun 2011, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat keputusan pengadilan pajak yang menyetujui pengembalian pajak sebesar Rp 5,8 miliar atas klaim sebesar Rp 16,5 miliar yang sebelumnya dilaporkan, dan tidak mengajukan keberatan atau banding atas selisihnya sebesar Rp 10,7 miliar. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil keberatan dan banding atas sisa klaim pengembalian pajak sebesar Rp 134 miliar untuk tahun fiskal 2003 sampai dengan 2008 masih belum diketahui.

g. Tax assessments

As at 31 December 2010, the Group has claims for tax refund amounting to Rp 150.4 billion for various taxes for 2003 to 2008 fiscal years. During 2011, the Group received several tax assessment letters and tax court decisions approving tax refund of Rp 5.8 billion out of Rp 16.5 billion as previously claimed, and did not filed any objection or appeal for the remaining Rp 10.7 billion. Up to the date of these consolidated financial statements, the results of objections and appeals for the remaining claims for tax refund amounting to Rp 134 billion for 2003 to 2008 fiscal years are still unknown.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/33 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Selama tahun 2011, Grup menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas berbagai jenis pajak untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp 27,7 miliar dari yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 10,7 miliar. Atas surat ketetapan pajak tersebut, Grup mengajukan keberatan dengan total klaim sebesar Rp 38,4 miliar. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil keberatan tersebut belum diketahui.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi sebesar Rp 93,7 miliar telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

***12. TAXATION** (continued)*

***g. Tax assessments** (continued)*

During 2011, the Group received several tax assessment letters confirming underpayment for several taxes relating to fiscal year 2009 amounting to Rp 27.7 billion from previously reported overpayment of Rp 10.7 billion. The Group has filed an objection with total claims of Rp 38.4 billion. Up to the date of the consolidated financial statements, the result of this objection is still unknown.

Based on review of the recoverability of claim for tax refund at year-end, management believes that provision of Rp 93.7 billion is adequate to cover possible losses from uncollectibility of claim for tax refund.

h. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

13. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2011 and 2010 was as follows:

	2011			
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	6,194,043,124	85.55	309,702	*British American Tobacco (2009 PCA) Ltd*
United Bank of Switzerland AG	970,542,854	13.41	48,527	*United Bank of Switzerland AG*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	75,419,022	1.04	3,771	*Public (each below 5%)*
Jumlah	7,240,005,000	100.00	362,000	**Total**

13. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***13. SHARE CAPITAL*** *(continued)*

	2010			
Pemegang saham	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah/** ***Amount***	***Shareholders***
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	7,177,763,978	99.14	358,888	*British American Tobacco (2009 PCA) Ltd*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	62,241,022	0.86	3,112	*Public (each below 5%)*
Jumlah	7,240,005,000	100.00	362,000	**Total**

14. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 9 Juni 2011 dari Andalia Farida, SH, MH, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2010 sebesar Rp 26 per lembar saham atau total Rp 188,2 miliar. Dividen ini telah dibagikan pada tanggal 20 Juli 2011 kepada para pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 6 Juli 2011.

14. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of the Shareholders, as set out in Notarial Deed No. 5 dated 9 June 2011 of Andalia Farida, SH, MH, notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividend for the year 2010 of Rp 26 per share, totalling Rp 188.2 billion. These dividends have been distributed on 20 July 2011 to the shareholders whose names are listed as shareholders of the Company as at 6 July 2011.

15. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (“SNTRES”)

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1a, efektif pada tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan BATI dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum.

Penggabungan usaha antara Perseroan dan BATI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 361 miliar yang dihitung sebagai berikut:

15. DIFFERENCES IN VALUE ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (“DUCC”)

As disclosed in Note 1a, the merger between the Company and BATI was effective on 1 January 2010, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by the law.

The merger between the Company and BATI has resulted in a DUCC balance amounting to Rp 361 billion which was calculated as follows:

Nilai buku perusahaan yang dimerger/*Net book value of the merged company*	(70,542)
Nilai pembelian/*Acquisition costs*	(290,949)
SNTRES/*DUCC*	(361,491)

16. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

16. NET EARNINGS PER SHARE

Net earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/35 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LABA BERSIH PER SAHAM (lanjutan) / *16. NET EARNINGS PER SHARE (continued)*

	2011	2010	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	305,997	218,621	*Profit attributable to the owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	7,240	7,240	*Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)*
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	42.26	30.20	*Net earning per share – basic and diluted (in full Rupiah)*

17. PENDAPATAN BERSIH / *17. NET REVENUE*

Pendapatan Grup sebagian besar berasal dari penjualan kepada pihak ketiga.

The Group's revenues are mostly represent sales to third parties.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There is no revenue from individual customers exceeding 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 21 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

See Note 21 for net revenue by operating segment.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN / *18. COST OF GOODS SOLD*

	2011	2010	
Bahan baku yang digunakan	2,289,557	2,166,704	*Raw materials used*
Pita cukai, termasuk PPN	5,163,984	4,644,589	*Excise stamps and related value added tax*
Tenaga kerja langsung	385,717	311,114	*Direct labor*
Beban pabrikasi	292,868	337,162	*Factory overheads*
Jumlah biaya produksi	8,132,126	7,459,569	*Total manufacturing cost*
Barang dalam proses			*Work in process*
- Saldo awal	197,465	25,840	*Beginning balance -*
- Pembelian	20,977	6,175	*Purchases -*
- Saldo akhir	(134,833)	(197,465)	*Ending balance -*
Beban pokok produksi	8,215,735	7,294,119	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
- Saldo awal	664,248	391,880	*Beginning balance -*
- Lain-lain	(46,997)	(61,481)	*Others -*
- Saldo akhir	(1,076,976)	(664,248)	*Ending balance -*
Beban pokok penjualan	7,756,010	6,960,270	*Cost of goods sold*

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea dan Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Except for purchase of excise stamps from Customs office, there is no purchase from individual suppliers exceeding 10% of total consolidated cost of goods sold.

Lihat Catatan 21 untuk informasi mengenai beban pokok penjualan berdasarkan segmen operasi.

See Note 21 for the information on cost of goods sold by operating segment.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/36 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN USAHA / *19. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

	2011	2010	
Promosi dan iklan	709,450	453,285	*Advertising and promotion*
Kompensasi karyawan	130,149	137,208	*Employee compensation*
Provisi dan penghapusan persediaan	59,165	49,961	*Inventory provision and write-off*
Sewa	48,253	45,313	*Rental*
Pengiriman	47,254	50,128	*Delivery*
Jasa profesional	12,437	-	*Professional fees*
Perjalanan dan akomodasi	13,517	10,245	*Travel and accommodation*
Transportasi	13,105	13,664	*Transportation*
Penelitian dan pengembangan	12,161	77,675	*Research and development*
Perbaikan dan pemeliharaan	6,960	2,963	*Repairs and maintenance*
Kantor dan administrasi	5,619	3,554	*Office and administration*
Sumbangan dan perjamuan	3,870	4,750	*Donation and entertainment*
Rokok untuk pegawai	3,045	2,932	*Cigarettes for employees*
Honorarium	2,719	22,710	*Honorarium*
Listrik, air dan telepon	2,316	6,228	*Electricity, water and telephone*
Beban bank	2,028	1,375	*Bank charges*
Jasa *technical and advisory*	1,501	3,369	*Technical and advisory fees*
Perijinan dan pajak	356	7,516	*Tax and licenses*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	2,869	1,968	*Others (each below Rp 2,000)*
	1,076,774	894,844	

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	2011	2010	
Kompensasi karyawan	276,108	318,969	*Employee compensation*
Jasa *technical and advisory*	63,286	59,330	*Technical and advisory fees*
Biaya legal	50,918	-	*Legal expense*
Jasa profesional	29,662	9,744	*Professional fees*
Penyusutan	35,325	30,664	*Depreciation*
Perbaikan dan pemeliharaan	20,837	30,111	*Repairs and maintenance*
Pelatihan dan pengembangan	17,363	17,174	*Training and development*
Listrik, air dan telepon	16,801	9,176	*Electricity, water and telephone*
Perjalanan dan akomodasi	11,885	10,149	*Travel and accommodation*
Asuransi	10,179	8,256	*Insurance*
Kantor dan administrasi	7,921	7,027	*Office and administration*
Pension recharge	7,209	3,629	*Pension recharge*
Penurunan nilai aset tetap	6,654	31,136	*Impairment of fixed assets*
Perijinan dan pajak	6,295	4,383	*Tax and licenses*
Honorarium	6,210	2,932	*Honorarium*
Pengiriman	5,849	6,116	*Delivery*
Sewa	5,610	6,140	*Rental*
Sumbangan dan perjamuan	3,025	3,787	*Donation and entertainment*
Beban bank	2,557	3,551	*Bank charges*
Amortisasi *goodwill*	-	9,538	*Amortisation of goodwill*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	2,000	2,805	*Others (each below Rp 2,000)*
	585,694	574,617	

Lihat Catatan 20 untuk informasi mengenai transaksi beban usaha dengan pihak berelasi.

See Note 20 for the information on operating expenses transacted with related parties.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/37 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

20. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat transaksi dan hubungan

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Grup adalah sebagai berikut:

a. Nature of transactions and relationship

Information of related parties which the Group has significant transactions with is as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat transaksi/*Nature of transaction*
Entitas sepengendali/*entities under common control*	
- PT Export Leaf Indonesia	Pembelian tembakau dan bahan baku/*Purchase of tobacco and raw materials*
- British American Tobacco (Singapore) Private Limited	*Internal recharges*, pembelian aset/*purchase of assets*
- British American Tobacco (Holdings) Limited	*Internal recharges*, pembayaran royalti/ *payment of royalty*
- Pakistan Tobacco Co Ltd	Pembelian tembakau dan bahan baku/*Purchase of tobacco and raw material*
- British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	*Internal recharges*, pembelian tembakau dan bahan baku/ *purchase of tobacco and raw materials*
- British American Tobacco Asia-Pacific Region Limited	*Internal recharges*
- British American Tobacco (GLP) Limited	Pembelian tembakau dan bahan baku/*Purchase of tobacco and raw material*
- British American Tobacco Holdings International (Switzerland) Limited	Pembayaran royalti/*Payment of royalty*
- British American Shared Services (GSD) Limited	*Internal recharges*, pembelian aset/*purchase of assets*
- British American Tobacco (Malaysia) Berhad	*Internal recharges*
- BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd	*Internal recharges*
- British American Tobacco (Brands) Inc.	Pembayaran royalti/*Payment of royalty*
- British American Tobacco (Investments) Limited	Jasa *technical and advisory*/*Technical and advisory services*
- British American Tobacco Bangladesh Co. Ltd	Pembelian tembakau dan bahan baku/*Purchase of tobacco and raw material*
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milliar)/ (*each below Rp 1 billion*)	*Internal recharges*, pembelian tembakau dan bahan baku, pembelian aset tetap/*purchase of tobacco and raw materials, purchase of fixed assets*
Entitas asosiasi tidak langsung dari entitas induk utama/*Indirect associate entity of ultimate parent company*	
- B.A.T Far East Leaf Limited	Pembelian tembakau dan bahan baku/*Purchase of tobacco and raw materials*
Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	
- Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*	Remunerasi/*Remuneration*
- Direksi/*Board of Directors*	Remunerasi/*Remuneration*

Internal recharges dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporat, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, dan lain-lain.

Internal recharges from BAT Group mostly represent reimbursement for corporate charges, such as research and development expense, internal audit fees, IT-related expense, etc.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/38 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	2011	2010	
Uang muka			***Advance***
British American Tobacco (Investments) Limited	4,566	-	*British American Tobacco (Investments) Limited*
Pakistan Tobacco Co Ltd	9,106	-	*Pakistan Tobacco Co Ltd*
	13,672	-	
Persentase terhadap total aset	0.21%	0.00%	*As a percentage of total assets*
Akrual			***Accruals***
Jasa *technical and advisory*			***Technical and advisory services***
British American Tobacco (Investments) Limited	-	49,406	*British American Tobacco (Investments) Limited*
	-	49,406	
Royalti			***Royalty***
British American Tobacco (Holdings) Limited	7,069	3,387	*British American Tobacco (Holdings) Limited*
British American Tobacco (Brands) Inc	-	3,332	*British American Tobacco (Brands) Inc*
British American Tobacco Holdings International (Switzerland) Limited	-	2,698	*British American Tobacco Holdings International (Switzerland) Limited*
	7,069	9,417	
Internal recharges			***Internal recharges***
British American Tobacco (Holdings) Limited	13,236	-	*British American Tobacco (Holdings) Limited*
BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd	11,185	1,777	*BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd*
British American Tobacco (Singapore) Private Limited	4,928	2,306	*British American Tobacco (Singapore) Private Limited*
British American Tobacco Asia-Pacific Region Limited	1,441	2,972	*British AmericanTobacco Asia-Pacific Region Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1,921	3,081	*Others (each below Rp 1,000)*
	32,711	10,136	
Total akrual	39,780	68,959	*Total accruals*
Persentase terhadap total liabilitas	0.97%	2.49%	*As a percentage of total liabilities*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/39 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Significant balances with related parties *(continued)*

	2011	2010	
Utang usaha			***Trade payables***
PT Export Leaf Indonesia	40,964	5,256	*PT Export Leaf Indonesia*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	2,529	-	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	231	-	*Others (each below Rp 1,000)*
	43,724	5,256	
Persentase terhadap total liabilitas	1.07%	0.19%	*As a percentage of total liabilities*

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transaction with related parties

	2011	2010	
Pembelian tembakau dan bahan baku			***Purchases of tobacco and raw material***
PT Export Leaf Indonesia	255,063	75,858	*PT Export Leaf Indonesia*
Pakistan Tobacco Co Ltd	26,558	-	*Pakistan Tobacco Co Ltd*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	22,160	-	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited*
British American Tobacco GLP Limited	20,183	12,245	*British American Tobacco GLP Limited*
British American Tobacco Bangladesh Co. Ltd	6,518	-	*British American Tobacco Bangladesh Co. Ltd*
B.A.T Far East Leaf Limited	4,748	-	*B.A.T Far East Leaf Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	599	-	*Others (each below Rp 1,000)*
	335,829	88,103	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	4.33%	1.27%	*As a percentage of cost of goods sold*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/40 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Significant transaction with related parties *(continued)*

	2011	2010	
Pembelian aset tetap			***Purchases of fixed assets***
British American Tobacco (Singapore) Private Limited	94,732	-	*British American Tobacco (Singapore) Private Limited*
British American Shared Services (GSD) Limited	4,959	-	*British American Shared Services (GSD) Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	676	-	*Others (each below Rp 1,000)*
	100,367	-	
Persentase terhadap total pembelian aset tetap	29.11%	-	*As a percentage of total purchase of fixed assets*
Jasa *technical and advisory*			***Technical and advisory services***
British American Tobacco (Investments) Limited	32,775	60,610	*British American Tobacco (Investments) Limited*
Persentase terhadap beban usaha	1.98%	4.13%	*As a percentage of operating expenses*
Internal recharges			***Internal recharges***
BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd	17,908	3,345	*BAT ASPAC Service Centre Sdn Bhd*
British American Tobacco (Holdings) Limited	16,240	17,288	*British American Tobacco (Holdings) Limited*
British American Tobacco (Singapore) Private Limited	11,355	2,565	*British American Tobacco (Singapore) Private Limited*
British American Shared Services (GSD) Limited	8,182	2,179	*British American Shared Services (GSD) Limited*
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	3,350	1,185	*British American Tobacco (Malaysia) Berhad*
British American Tobacco Asia-Pacific Region Limited	3,162	7,354	*British American Tobacco Asia-Pacific Region Limited*
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	1,835	-	*British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2,456	792	*Others (each below Rp 1,000)*
	64,488	34,708	
Persentase terhadap beban usaha	3.89%	2.37%	*As a percentage of operating expenses*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/41 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Significant transaction with related parties *(continued)*

	2011	2010	
Royalti			***Royalty***
British American Tobacco (Holdings) Limited	24,098	10,686	*British American Tobacco (Holdings) Limited*
British American Tobacco Holdings International (Switzerland) Limited	3,019	6,667	*British American Tobacco Holdings International (Switzerland) Limited*
British American Tobacco (Brands) Inc.	-	7,745	*British American Tobacco (Brands) Inc.*
	27,117	25,098	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	0.35%	0.36%	*As a percentage of cost of goods sold*

Perjanjian jasa *technical and advisory*

Grup mempunyai perjanjian jasa *technical and advisory* dengan British American Tobacco (Investment) Limited. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.

Technical and advisory agreement

The Group has technical and advisory services agreement with British American Tobacco (Investment) Limited. The Group will receive services on, but not limited to, research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.

Perjanjian royalti

Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 7% (2010: 5%) dari nilai penjualan bersih.

Royalty agreement

The Group has several royalty agreements with other companies within BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty amount is calculated at 7% (2010: 5%) from net turnover.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2011, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebesar Rp 59,2 miliar (2010: Rp 44,5 miliar), termasuk di dalamnya imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan kompensasi berbasis saham.

Remuneration for Board of Commissioners and Directors

During 2011, total remuneration paid to the Group's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 59.2 billion (2010: Rp 44.5 billion), including short-term employee benefits, post-employment benefits, and share-based compensation.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/42 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMEN

21. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the year ended 31 December 2011 dan 2010 is as follows:

a. Segmen operasi

a. Operating segment

	2011			
	Rokok/ *Cigarettes*	Taman rekreasi/ *Recreational park*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan bersih	10,056,736	13,439	10,070,175	***Net revenues***
Beban pokok penjualan	7,752,729	3,281	7,756,010	***Cost of goods sold***
Laba usaha	651,671	3,011	654,682	***Operating income***
Beban bunga	(160,183)	-	(160,183)	*Interest expense*
Penghasilan bunga	11,662	190	11,852	*Interest income*
Pendapatan lain-lain, bersih	(21,114)	-	(21,114)	*Other income, net*
Beban pajak penghasilan	(178,497)	(743)	(179,240)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	303,539	2,458	305,997	***Profit for the year***
Informasi lainnya				***Other information***
Aset segmen	6,317,331	16,626	6,333,957	*Segment assets*
Liabilitas segmen	4,082,770	3,903	4,086,673	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	344,767	-	344,767	*Capital expenditures*
Penyusutan	124,730	498	125,228	*Depreciation*

	2010			
	Rokok/ *Cigarette*	Taman rekreasi/ *Recreational park*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan bersih	8,889,890	14,678	8,904,568	***Net revenues***
Beban pokok penjualan	6,955,705	4,565	6,960,270	***Cost of goods sold***
Laba usaha	474,486	2,738	477,224	***Operating income***
Beban bunga	(153,860)	-	(153,860)	*Interest expense*
Penghasilan bunga	6,375	341	6,716	*Interest income*
Pendapatan lain-lain, bersih	37,578	(210)	37,368	*Other income, net*
Beban pajak penghasilan	(148,254)	(573)	(148,827)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	216,325	2,296	218,621	***Profit for the year***
Informasi lainnya				***Other information***
Aset segmen	4,885,366	17,231	4,902,597	*Segment assets*
Liabilitas segmen	2,766,638	6,432	2,773,070	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	342,318	977	343,295	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi *goodwill*	119,131	528	119,659	*Depreciation and goodwill amortisation*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/43 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan dari pihak - pihak diluar Grup yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada pendapatan, aset, dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

b. Segmen geografis

Segmen operasi Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating segment (continued)

The revenues from parties outside the Group reported to the chief operating decision maker are measured in a manner consistent with that in the consolidated statements of comprehensive income.

The amounts provided to the chief operating decision maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements.

There are no revenue, assets, and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment.

b. Geographical segment

The Group's operating segments exclusively operate in Indonesia.

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		2011		2010		
		Mata uang asing (jumlah penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing (jumlah penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	58,431	530	32,570	293	*Cash and cash equivalents*
	EUR	9,676	114	33,653	402	
	GBP	38,456	537	47,073	654	
Piutang usaha	USD	43,109	390	13,097	118	*Trade receivables*
	GBP	-	-	23,600	328	
Jumlah aset			1,571		1,795	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	USD	6,406,425	58,093	2,870,165	25,820	*Trade payables*
	EUR	1,025,051	12,033	189,305	2,263	
	GBP	48,220	674	47,827	664	
	Others [a)]	254,963	2,312	279,947	2,517	
Akrual	USD	683,199	6,195	3,991,787	35,890	*Accruals*
	EUR	33,844	397	2,968,242	35,488	
	GBP	2,281,661	31,873	3,792,691	52,695	
	Others [a)]	283,255	2,569	46,354	417	
Pinjaman bank	USD	1,500,000	13,601	1,500,000	13,487	*Bank loans*
	EUR	1,124,842	13,205	1,124,842	13,448	
Jumlah liabilitas			140,952		182,689	***Total liabilities***
Jumlah liabilitas bersih			139,381		180,894	***Total net liabilities***

[a)] Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD menggunakan kurs pada tanggal neraca.

[a)] *Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents as using the exchange rate at balance sheet date.*

23. KOMITMEN, PERJANJIAN, DAN LIABILITAS KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN

23. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENT AND CONTINGENCIES

Perjanjian garansi bank untuk fasilitas utang cukai

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup memiliki saldo utang cukai sebesar Rp 881,8 miliar (2010: Rp 262,5 miliar) yang berasal dari pembelian pita cukai dari kantor Bea dan Cukai. Berkaitan dengan fasilitas utang cukai ini, Grup memiliki perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk dan Deutsche Bank AG yang memberikan garansi bank sejumlah masing-masing Rp 750 miliar dan Rp 185 miliar (2010: Rp 500 miliar dan Rp 185 miliar). Fasilitas garansi bank ini berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 21 Agustus 2012 dan 29 Februari 2012. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, penyelesaian adendum perjanjian dengan Deutsche Bank AG masih dalam proses.

Bank guarantee agreements for excise payable facilities

As at 31 December 2011, the Group has excise payable balance amounting to Rp 881.8 billion (2010: Rp 262.5 billion) from purchase of excise stamps from Customs office. In relation with this excise payable facilities, the Group has entered into agreements with PT Bank Central Asia Tbk and Deutsche Bank AG in terms of bank guarantees amounting to Rp 750 billion and Rp 185 billion, respectively (2010: Rp 500 billion and Rp 185 billion). These bank guarantee facilities can be utilised until 21 August 2012 and 29 February 2012, respectively. Up to the date of these consolidated financial statements, the finalisation of the addendum of the agreement with Deutsche Bank AG is still in process.

Fasilitas *Letter of Credit*

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup memiliki perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk untuk fasilitas *letters of credit* (L/C) dan kontrak valuta asing yang belum digunakan masing-masing sejumlah USD 20 juta dan USD 10 juta.

Letter of Credit facility

As at 31 December 2011 and 2010, the Group has credit facilities agreement with PT Bank Central Asia Tbk in terms of letters of credit (L/C) and foreign exchange contracts amounting to USD 20 million and USD 10 million, respectively.

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup memiliki kontrak pengeluaran barang modal sebesar Rp 75 miliar.

Capital commitments

As at 31 December 2011, the Group has capital expenditure contracted amounted to Rp 75 billion.

Komitmen sewa operasi

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup memiliki perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dengan jumlah komitmen sebagai berikut:

Operating lease commitments

As at 31 December 2011 and 2010, the Group has non-cancellable operating lease agreement with the amounts committed as follows:

	2011	2010	
Kurang dari satu tahun	44,838	17,791	*Less than one year*
Antara satu sampai lima tahun	46,126	34,960	*Between one and five years*
Jumlah	90,964	52,751	*Total*

Beban sewa sehubungan dengan perjanjian sewa operasi ini untuk tahun 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 46,5 miliar and Rp 14,7 miliar.

Rental expenses in relation to these operating lease agreements for 2011 and 2010 amounted to Rp 46.5 billion and Rp 14.7 billion, respectively.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap beberapa risiko keuangan, diantaranya risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit serta risiko likuiditas. Grup mempunyai peraturan tata kelola keuangan yang bertujuan untuk mengurangi dampak keuangan dari risiko tersebut. Grup tidak mempunyai risiko tingkat bunga yang signifikan dikarenakan Grup tidak mempunyai pinjaman jangka panjang dengan tingkat bunga variabel.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar operasi dan transaksi Grup dilakukan dengan Rupiah. Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing terutama mencakup sebagian kecil pembelian persediaan, pembelian aset tetap, royalti, *internal recharges* dan pembayaran jasa *technical and advisory.*

(ii) Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki prosedur yang memadai untuk memonitor limit kredit pelanggan dan umur piutang, serta memastikan penjualan dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

Untuk kas di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalisasi risiko kredit dengan menyimpan kas pada bank-bank dengan reputasi dan kualitas yang baik.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara *prudent* antara lain dengan melakukan proyeksi arus kas dalam mata uang fungsional dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan arus kas, mengamati rasio likuiditas laporan posisi keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal dan menjaga rencana pembiayaan utang.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to several financial risks, including foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impacts from those risks. The Group's exposure to interest rate risk is minimum as the Group do not have long-term borrowing with variable interest rate.

(i) Foreign exchange risk

Most of the Group's operations and transactions are conducted in Rupiah. Transactions involving the use of foreign currencies are mainly related to small parts of inventory purchase, purchase of fixed assets, royalty, internal recharges and payment of technical and advisory service fees.

(ii) Credit risk

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has sufficient procedures to monitor customers' credit limits and aging of receivables, and ensure that sales are made to customers with a good credit history.

For cash in banks, the Group has policy to minimise credit risk by placing its cash at reputable and qualified banks.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes projecting cash flows in functional currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet cash flows requirement; monitoring statement of financial position liquidity ratios against internal and external regulatory requirements; and maintaining debt financing plans.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Aset finansial Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas finansial Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, liabilitas lain-lain, dan pinjaman jangka pendek memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

(v) Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta memberikan kombinasi permodalan yang efisien bagi Grup.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Fair value of financial instruments

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, and trade receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, other liabilities, and short-term borrowings with maturity less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

(v) Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an efficient financing mix for the Group.

25. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian 2010 telah direklasifikasi untuk disesuaikan dengan presentasi pada laporan keuangan konsolidasian 2011 sebagai berikut:

25. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Some of the accounts in the 2010 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation in the 2011 consolidated financial statements as follows:

	2010			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME***
Beban umum dan administrasi	(539,852)	(34,765)	(574,617)	*General and administrative*
Pendapatan sewa	-	2,387	2,387	*Rental income*
(Beban)/penghasilan lain-lain	(142,154)	32,378	(109,776)	*Other (expenses)/income*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/47 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk (induk perusahaan saja) yang terdapat dalam Lampiran 6 menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, dan bukan menggunakan metode ekuitas atau metode konsolidasi. Sebelumnya, Perseroan menyajikan investasi pada entitas anak menggunakan metode ekuitas untuk keperluan informasi keuangan induk perusahaan saja sesuai dengan PSAK 4 terdahulu. Penerapan PSAK 4 (Revisi 2009) telah mengakibatkan penyajian kembali informasi keuangan komparatif 2010 atas saldo investasi pada entitas anak dan bagian atas hasil bersih entitas anak.

Ringkasan informasi keuangan tahun 2010 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The financial information of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (parent company only) in Schedule 6 presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the equity method of accounting or consolidation method. Previously, the Company accounted for the investments in subsidiaries using the equity method of accounting for the parent company only financial information purposes in accordance with the old PSAK 4. The adoption of the revised PSAK 4 (Revised 2009) has therefore resulted in the restatement of the 2010 comparative financial information over the balances of investments in subsidiaries and share of results of subsidiaries.

The summary of line items in the 2010 financial information before and after restatement is as follows:

	2010			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyesuaian/ *Restatement***	**Setelah penyesuaian/ *After restatement***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Investasi pada entitas anak	1,843,276	(783,682)	1,059,594	*Investment in subsidiaries*
Jumlah aset	**4,015,231**	**(783,682)**	**3,231,549**	***Total assets***
Saldo laba belum dicadangkan	1,512,599	(783,682)	728,917	*Unappropriated retained earnings*
Jumlah ekuitas	**2,129,527**	**(783,682)**	**1,345,845**	***Total equity***
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				***STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME***
Bagian atas hasil bersih entitas anak	247,937	(247,937)	-	*Share of result of subsidiaries*
Laba/(rugi) tahun berjalan	**218,621**	**(247,937)**	**(29,316)**	***Profit/(loss) for the year***

Selain itu, beberapa akun pada laporan laba rugi komprehensif PT Bentoel Internasional Investama Tbk (induk perusahaan saja) tahun 2010 telah direklasifikasi untuk disesuaikan dengan presentasi pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2011 sebagai berikut:

In addition, some of accounts in the 2010 statement of comprehensive income of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (parent company only) have been reclassified to conform with the presentation in the 2011 statement of comprehensive income as follows:

	2010			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				***STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME***
Beban umum dan administrasi	(308,302)	(18,680)	(326,982)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	-	123,116	123,116	*Other operating income*
(Beban)/penghasilan lain-lain	94,566	(104,436)	(9,870)	*Other (expenses)/income*

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010*)	
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	68,374	68,485	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
- Pihak berelasi	397	801	*Related parties -*
- Pihak ketiga	278,057	186,741	*Third parties -*
Piutang dari pihak berelasi	519,984	109,025	*Due from related parties*
Persediaan	515,288	459,495	*Inventories*
Pajak dibayar di muka			*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	57,059	42,268	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	71,881	32,914	*Other taxes -*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	31,083	19,496	*Prepayments and advances*
Jumlah aset lancar	1,542,123	919,225	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang subordinasi	1,000,000	1,000,000	*Subordinated loan*
Aset pajak tangguhan	47,604	61,709	*Deferred tax assets*
Aset tetap, bersih	138,956	168,785	*Fixed assets, net*
Investasi pada entitas anak	1,059,594	1,059,594	*Investment in subsidiaries*
Aset yang dimiliki untuk dijual	21,121	21,121	*Assets held for sale*
Aset lain-lain	14,570	1,115	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar	2,281,845	2,312,324	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	3,823,968	3,231,549	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	850,907	316,689	*Short-term borrowings*
Utang usaha	17,365	15,126	*Trade payable*
Utang cukai	101,809	-	*Excise payable*
Akrual	209,594	196,203	*Accruals*
Utang lainnya - pihak ketiga	435	236	*Other payables - third parties*
Utang pajak:			*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	950	-	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	4,750	7,688	*Other taxes -*
Utang obligasi	1,348,825	-	*Bonds payable*
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,534,635	535,942	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang obligasi	-	1,347,416	*Bonds payable*
Liabilitas imbalan kerja	9,671	2,346	*Employee benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka panjang	9,671	1,349,762	***Total non-current liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham:			*Share capital:*
- Modal dasar - 21.546.000.000 dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham			*Authorised - 21,546,000,000 - shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 7.240.005.000 saham	362,000	362,000	*Issued and fully paid - 7,240,005,000 shares*
Tambahan modal disetor	616,419	616,419	*Additional paid-in capital*
SNTRES	(361,491)	(361,491)	*DUCC*
Saldo laba belum dicadangkan	662,734	728,917	*Unappropriated retained earnings*
Jumlah ekuitas	1,279,662	1,345,845	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,823,968	3,231,549	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Informasi keuangan induk perusahaan saja tahun 2010 telah disajikan kembali. Lihat Catatan 26.

**) The 2010 parent company only financial information have been restated. See Note 26.*

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010*)	
Pendapatan bersih	10,122,869	9,414,165	*Net revenue*
Beban pokok penjualan	(9,409,618)	(8,857,452)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	713,251	556,713	*Gross profit*
(Beban)/pendapatan operasi			***Operating (expenses)/income***
Beban penjualan	(534,604)	(371,040)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(352,511)	(326,982)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	118,639	123,116	*Other operating income*
	(768,476)	(574,906)	
Rugi usaha	(55,225)	(18,193)	*Operating loss*
Beban lain-lain, bersih	(31,141)	(9,870)	*Other expenses, net*
Penghasilan dividen	222,528	-	*Dividend income*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	136,162	(28,063)	*Profit/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	(14,105)	(1,253)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan	122,057	(29,316)	***Profit/(loss) for the year***
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	***Others comprehensive income***
Total pendapatan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	122,057	(29,316)	***Total comprehensive income/ (loss) for the year***
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	122,057	(29,316)	***Profit/(loss) attributable to owners of the parent***
Laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	122,057	(29,316)	***Comprehensive income/(loss) attributable to owners of the parent***

*) Informasi keuangan induk perusahaan saja tahun 2010 telah disajikan kembali. Lihat Catatan 26.

**) The 2010 parent company only financial information have been restated. See Note 26.*

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010*)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010*)
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	SNTRES/*DUCC*	Cadangan penggabungan usaha/ *Merger reserve*	Saldo laba belum dicadangkan/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2010, seperti dilaporkan sebelumnya	336,656	350,814	-	249,539	973,897	1,910,906	***Balance at 1 January 2010, as previously reported***
Efek dari penyajian kembali investasi pada entitas anak	-	-	-	-	(535,745)	(535,745)	*Effects from restatement of investments in subsidiaries*
Saldo 1 Januari 2010, setelah disajikan kembali	336,656	350,814	-	249,539	438,152	1,375,161	***Balance at 1 January 2010, as restated***
Penerbitan saham baru	25,344	265,605	(361,491)	(249,539)	320,081	-	*Issuance of new shares*
Rugi komprehensif tahun 2010, setelah penyesuaian	-	-	-	-	(29,316)	(29,316)	*Comprehensive loss for 2010, after restatement*
Saldo 31 Desember 2010, setelah disajikan kembali	362,000	616,419	(361,491)	-	728,917	1,345,845	***Balance at 31 December 2010, as restated***
Dividen kas	-	-	-	-	(188,240)	(188,240)	*Cash dividend*
Pendapatan komprehensif tahun 2011	-	-	-	-	122,057	122,057	*Comprehensive income for 2011*
Saldo 31 Desember 2011	362,000	616,419	(361,491)	-	662,734	1,279,662	***Balance at 31 December 2011***

*) Informasi keuangan induk perusahaan saja tahun 2010 telah disajikan kembali. Lihat Catatan 26.

**) The 2010 parent company only financial information have been restated. See Note 26.*

INFORMASI TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY INFORMATION*

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/*PARENT COMPANY ONLY*

Lampiran 6/4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	2010	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	10,029,535	9,365,247	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(9,382,978)	(8,659,360)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(150,527)	(155,078)	*Payment to employees*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya, bersih	(1,014,374)	(486,438)	*Payment for other operating activities, net*
Kas yang (digunakan untuk)/dihasilkan dari operasi	(518,344)	64,371	*Cash (used in)/generated from operation*
Penghasilan bunga yang diterima	126,224	120,941	*Interest income received*
Penerimaan restitusi pajak	5,588	-	*Receipt of tax refund*
Pembayaran atas ketetapan pajak	(3,023)	(13,615)	*Payments of tax assessments*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(33,042)	(41,813)	*Payments of corporate income taxes*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(422,597)	129,884	***Net cash flows (used in)/provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penerimaan dividen	222,528	-	*Dividend receipt*
Perolehan aset tetap	(26,175)	(66,790)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	38,746	-	*Proceed from sale of fixed assets*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	235,099	(66,790)	***Net cash flows provided from/ (used in) investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran bunga	(158,591)	(153,430)	*Payment of interest*
Pembayaran dividen	(188,240)	-	*Payment of dividend*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(346,831)	(153,430)	***Net cash flows used in financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	(534,329)	(90,336)	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	(248,204)	(157,868)	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	(782,533)	(248,204)	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents comprise the following:

	2011	2010	
Kas dan setara kas	68,374	68,485	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	(850,907)	(316,689)	*Bank overdrafts*
	(782,533)	(248,204)	

www.bentoel.co.id

PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.
A member of British American Tobacco

Kantor di Jakarta
Plaza Bapindo
Citibank Tower Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190 – Indonesia
Telp (62 21) 526 8388 (Hunting)
Fax (62 21) 526 8389

Kantor di Malang
Jl. Raya Karanglo
65153, Singosari Malang
Jawa Timur – Indonesia
Telp (62 341) 490 000
Fax (62 341) 298 650